

BAB IV

DATA DAN ANALISA

Pada bab ini dikaji hasil dari pengumpulan, penyusunan, pengolahan dan perhitungan kinerja arus yang terjadi, yaitu mencari kecepatan rata-rata pejalan kaki, indeks ketidaknyamanan, tundaan, indeks keseragaman langkah, percepatan, dan variabel arus pejalan kaki berdasarkan karakteristik pejalan kaki akibat konflik antar pejalan kaki di simpang tiga kaki pada jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway.

Agar pelaksanaan survey dapat berjalan dengan efisien dan efektif, maka perlu diadakan survey pendahuluan, yaitu melakukan survey dalam skala kecil (secara visual) sebelum melaksanakan survey besar (observasi dengan menggunakan *handycame*). Adapun survey pendahuluan dilakukan pada tanggal 22 – 26 April 2007.

4.1. SURVEY PENDAHULUAN

4.1.1. Waktu Pengamatan

Yaitu mencari waktu-waktu puncak (*peak*) yang terjadi secara visual dengan mengamati kondisi existing yang ada. Seperti kita ketahui bahwa Stasiun/halte *Harmoni Central Busway* berada pada pusat perkantoran dan perdagangan, yaitu pusat perkantoran yang berada disekitar Harmoni dan juga kawasan perdagangan seperti “*Carefure*” yang berada di jalan Gajah Mada, dan Stasiun/halte *Harmoni Central Busway* juga merupakan salah satu akses menuju pusat perdagangan Glodok. Dari kondisi existing tersebut dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan dilapangan, maka didapat 2 waktu puncak yaitu :

1. Waktu puncak pada hari kerja

Yaitu pada hari Senin dan Selasa terjadi sekitar pukul 08.00 WIB untuk peak pagi dan sekitar pukul 17.00 WIB untuk peak sore.

2. Waktu puncak pada hari libur

Yaitu pada hari Minggu terjadi sekitar pukul 14.00 WIB

4.2. SURVEY OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN *HANDYCAM*

Dari data yang diperoleh selama pengamatan dengan menggunakan *handycam* diperoleh data pejalan kaki pada jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway, yaitu pejalan kaki sebagai penumpang Trans Jakarta dan pejalan kaki yang hanya melintas pada jembatan tersebut, adalah sebagai berikut :

4.2.1 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan

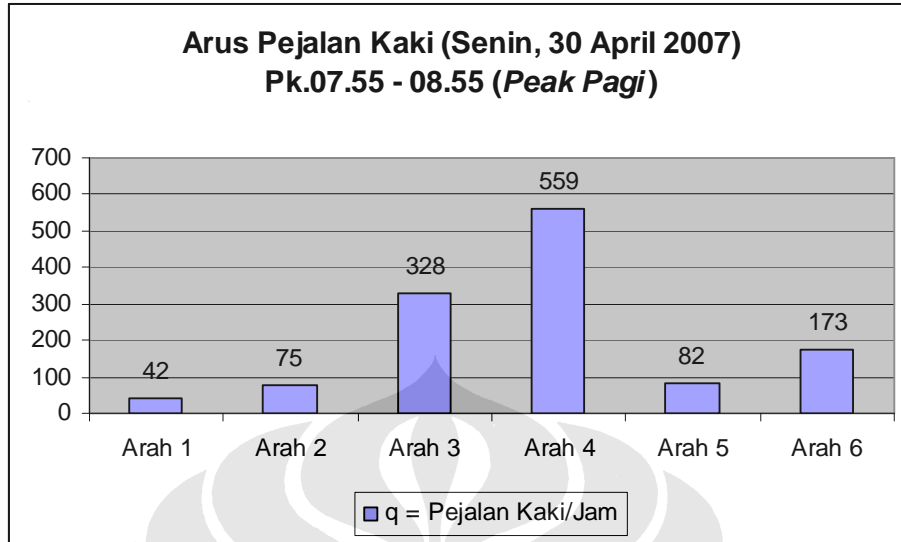
1. Hari Senin, 30 April 2007

a) Pukul 07.25-08.25 WIB

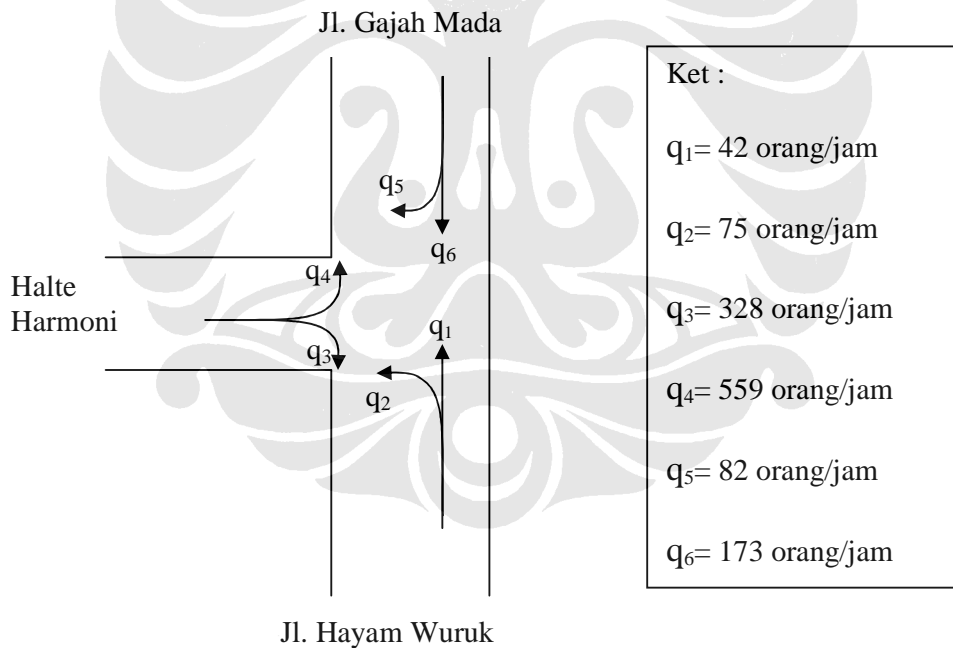
Berdasarkan Pengamatan dan perhitungan dengan menggunakan *handycam* Jumlah pejalan kaki pada *peak* Senin pagi sebanyak 1259 orang dengan arus tiap arah pergerakan terbesar pada arah 4, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Gajah Mada, sedangkan Arus terkecil terjadi pada arah pergerakan 1, yaitu dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada. Lihat Tabel. 4-1 dan Gambar. 4-1.

Tabel. 4-1 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Senin Pagi

Waktu	Interval (menit)	Arah pergerakan Pejalan Kaki						Jumlah Pejalan Kaki
		1	2	3	4	5	6	
07.25-07.40	0 - 15	6	15	78	143	25	46	313
07.40-07.55	15 - 30	13	24	64	121	22	53	297
07.55-08.10	30 - 45	7	27	88	198	21	42	383
07.10-07.25	45 - 60	16	9	98	97	14	32	266
Jumlah Pejalan Kaki Tiap arah pergerakan		42	75	328	559	82	173	1259
Keterangan : Arah 1. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada 2. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Halte Harmoni Central Busway 3. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Hayam Wuruk 4. dari dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Gajah Mada 5. dari Jl. Gajah Mada Halte menuju Harmoni Central Busway 6. dari Jl. Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk								



Gambar. 4-1 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Senin Pagi



q = Arus (Jumlah Pejalan Kaki/Jam)

b) Pukul 17.00-18.00 WIB

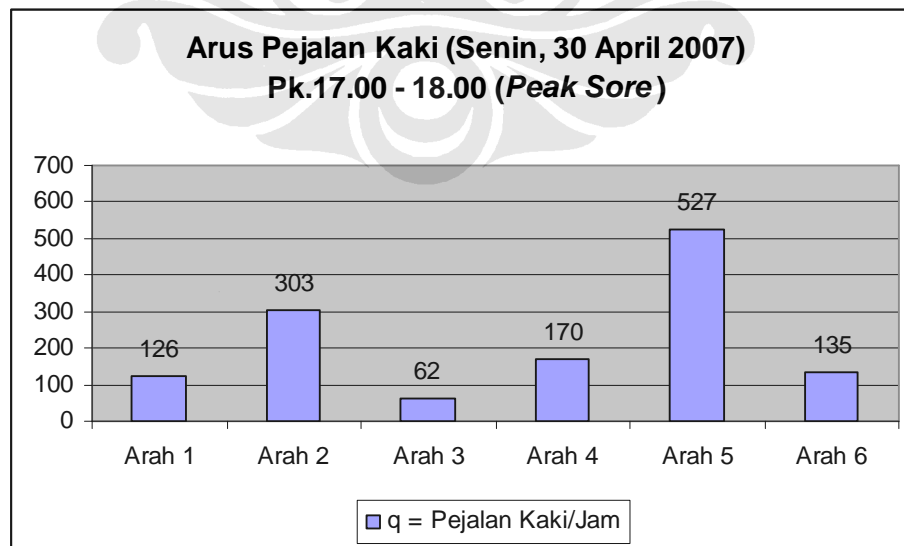
Sedangkan Berdasarkan Pengamatan dan perhitungan pada *peak* sore di hari Senin, 30 April 2007 dengan menggunakan *handycam* Jumlah pejalan kaki sebanyak 1323 orang dengan arus tiap arah pergerakan terbesar pada arah 5, yaitu dari Jl. Gajah Mada menuju halte Harmoni, sedangkan Arus terkecil terjadi pada arah pergerakan 3, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Hayam Wuruk. Lihat Tabel. 4-2 dan Gambar. 4-2.

Tabel. 4-2 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Senin Sore

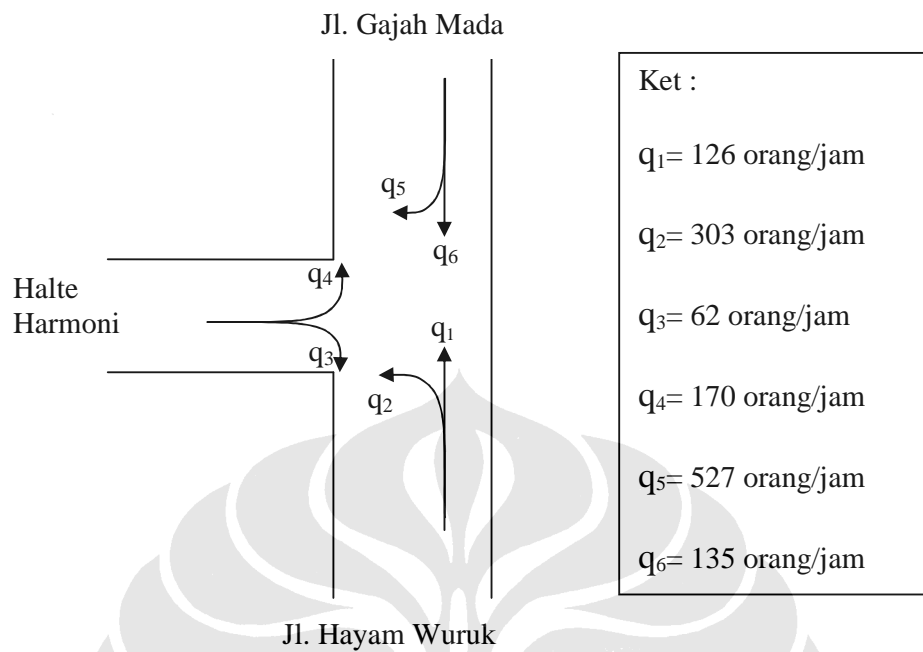
Waktu	Interval (menit)	Arah pergerakan Pejalan Kaki						Jumlah Pejalan Kaki
		1	2	3	4	5	6	
17.00–17.15	0 - 15	29	88	11	27	176	25	356
17.15–17.30	15 – 30	36	79	17	42	140	40	354
17.30–17.45	30 – 45	24	78	16	45	116	31	310
17.45–18.00	45 – 60	37	58	18	56	95	39	303
Jumlah Pejalan Kaki Tiap arah pergerakan		126	303	62	170	527	135	1323

Keterangan :

Arah 1. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada
 2. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Halte Harmoni Central Busway
 3. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Hayam Wuruk
 4. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Gajah Mada
 5. dari Jl. Gajah Mada Halte menuju Harmoni Central Busway
 6. dari Jl. Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk



Gambar. 4-2 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Senin Sore



$q =$ Arus (Jumlah Pejalan Kaki/Jam)

2. Hari Selasa, 1 Mei 2007

a) Pukul 07.25-08.25 WIB

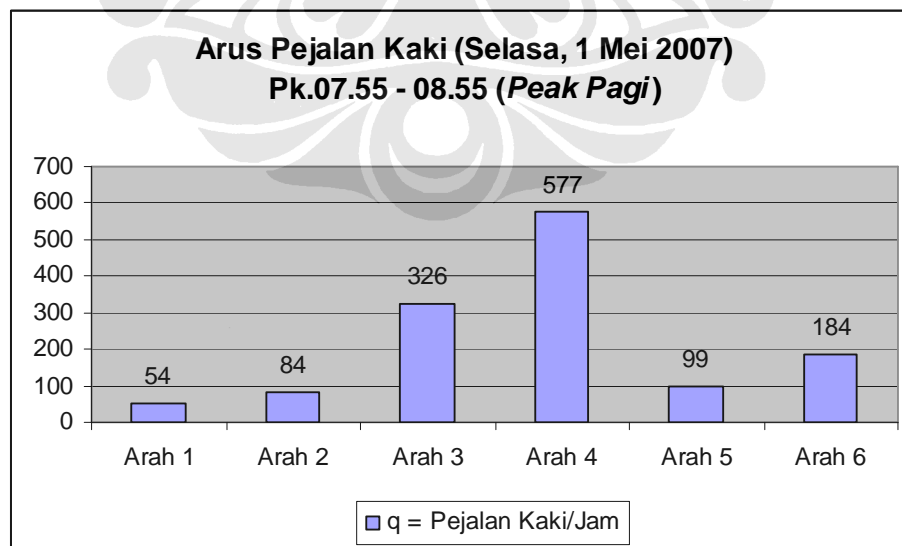
Berdasarkan Pengamatan dan perhitungan dengan menggunakan *handycam* Jumlah pejalan kaki pada *peak* Selasa pagi sebanyak 1324 orang dengan arus tiap arah pergerakan terbesar pada arah 4, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Gajah Mada, sedangkan Arus terkecil terjadi pada arah pergerakan 1, yaitu dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada. Lihat Tabel. 4-3 dan Gambar. 4-3.

Tabel. 4-3 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Selasa Pagi

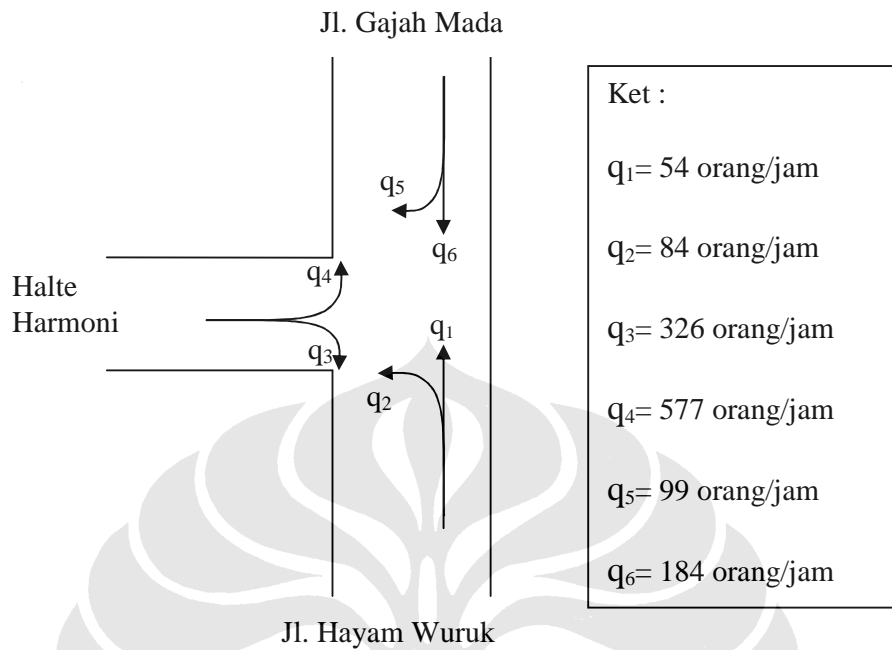
Waktu	Interval (menit)	Arah pergerakan Pejalan Kaki						Jumlah Pejalan Kaki
		1	2	3	4	5	6	
07.25-07.40	0 - 15	3	18	64	136	27	53	301
07.40-07.55	15 - 30	10	29	65	127	27	44	302
07.55-08.10	30 - 45	12	25	95	211	29	41	413
07.10-08.25	45 - 60	29	12	102	103	16	46	308
Jumlah Pejalan Kaki Tiap arah pergerakan		54	84	326	577	99	184	1324

Keterangan :

Arah 1. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada
 2. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Halte Harmoni Central Busway
 3. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Hayam Wuruk
 4. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Gajah Mada
 5. dari Jl. Gajah Mada Halte menuju Harmoni Central Busway
 6. dari Jl. Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk



Gambar. 4-3 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Selasa Pagi



q = Arus (Jumlah Pejalan Kaki/Jam)

b) Pukul 17.00-18.00 WIB

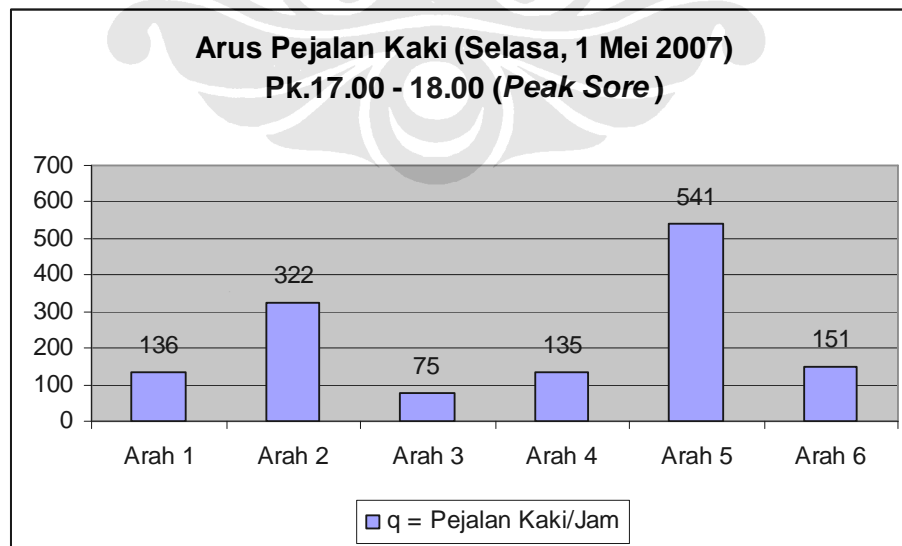
Sedangkan Berdasarkan Pengamatan dan perhitungan pada *peak* sore di hari Selasa, 1 Mei 2007 dengan menggunakan *handycam* Jumlah pejalan kaki sebanyak 1360 orang dengan arus tiap arah pergerakan terbesar pada arah 5, yaitu dari Jl. Gajah Mada menuju halte Harmoni, sedangkan Arus terkecil terjadi pada arah pergerakan 3, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Hayam Wuruk. Lihat Tabel. 4-4 dan Gambar. 4-4.

Tabel. 4-4 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Selasa Sore

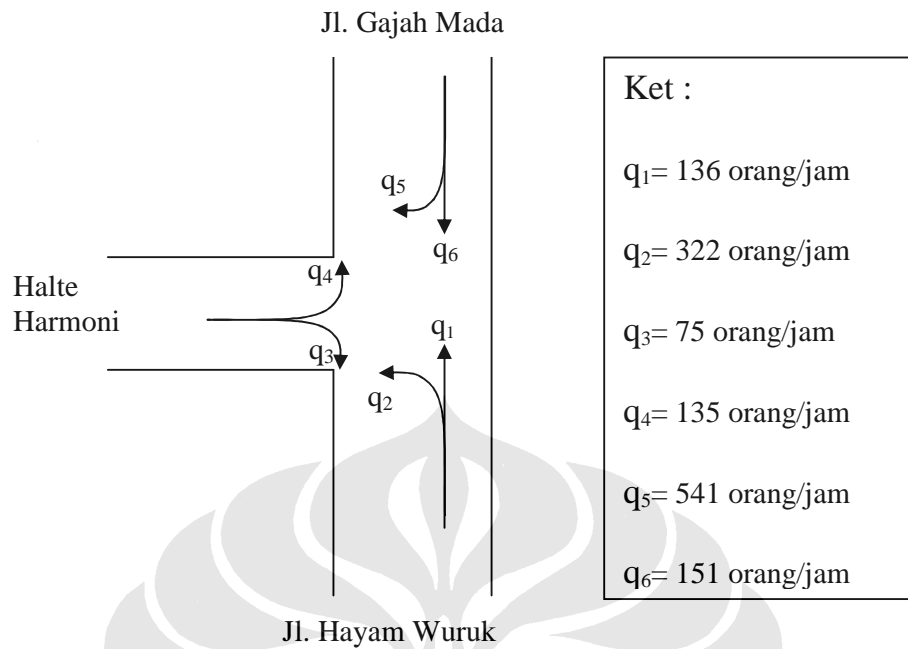
Waktu	Interval (menit)	Arah pergerakan Pejalan Kaki						Jumlah Pejalan Kaki
		1	2	3	4	5	6	
17.00–17.15	0 - 15	35	76	19	26	185	26	367
17.15–17.30	15 – 30	34	86	21	31	130	39	341
17.30–17.45	30 – 45	29	95	23	33	123	42	345
17.45–18.00	45 – 60	38	65	12	45	103	44	307
Jumlah Pejalan Kaki Tiap arah pergerakan		136	322	75	135	541	151	1360

Keterangan :

Arah 1. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada
 2. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Halte Harmoni Central Busway
 3. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Hayam Wuruk
 4. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Gajah Mada
 5. dari Jl. Gajah Mada Halte menuju Harmoni Central Busway
 6. dari Jl. Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk



Gambar. 4-4 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Selasa Pagi



$q =$ Arus (Jumlah Pejalan Kaki/Jam)

3. Hari Minggu, 29 April 2007

Pukul 14.00-15.00 WIB

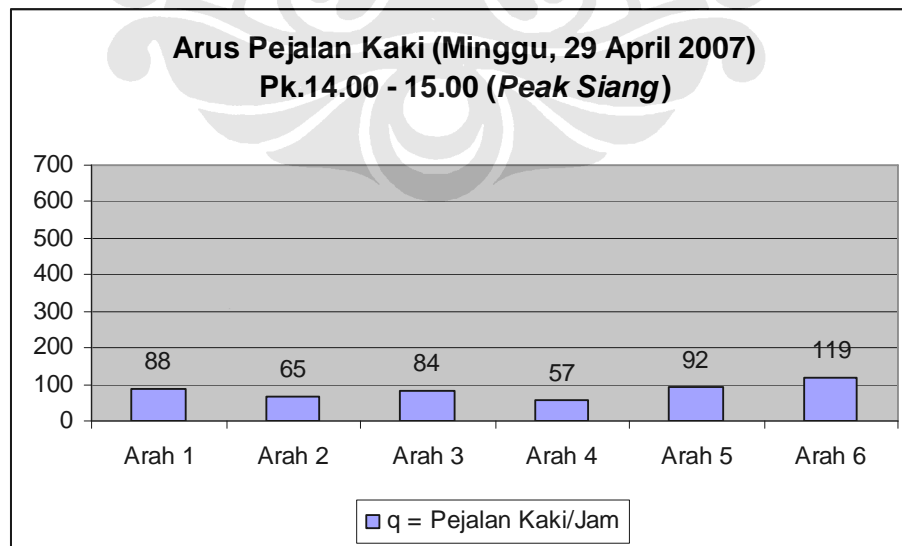
Berdasarkan Pengamatan dan perhitungan dengan menggunakan *handycam* Jumlah pejalan kaki pada *peak* Minggu Siang sebanyak 505 orang dengan arus tiap arah pergerakan terbesar pada arah 6, yaitu dari Jl. Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk, sedangkan Arus terkecil terjadi pada arah pergerakan 4, yaitu dari Halte Harmoni menuju Jl. Gajah Mada. Lihat Tabel. 4-5 dan Gambar. 4-5.

Tabel. 4-5 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Minggu Siang

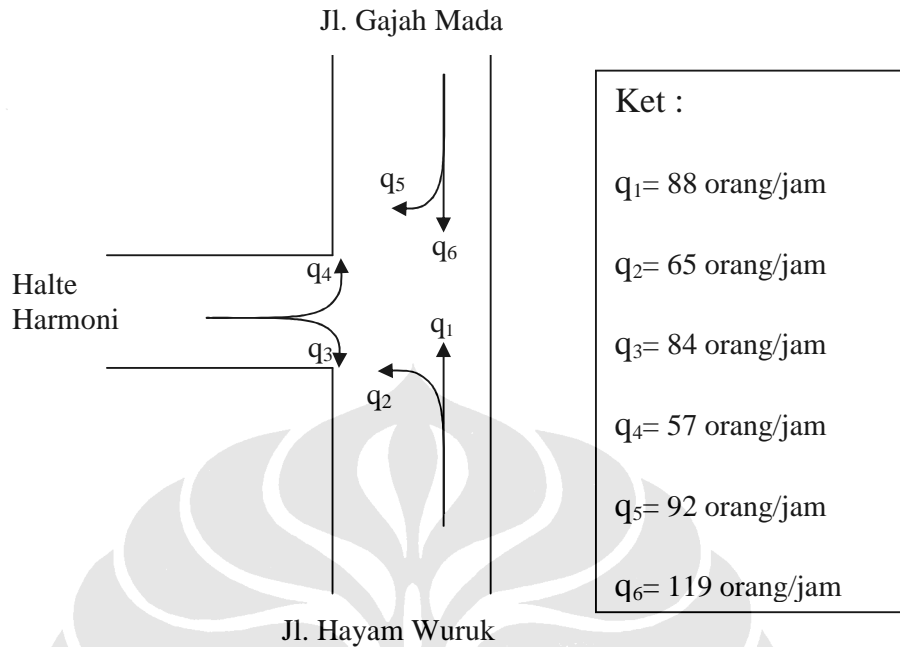
Waktu	Interval (menit)	Arah pergerakan Pejalan Kaki						Jumlah Pejalan Kaki
		1	2	3	4	5	6	
14.00–14.15	0 - 15	14	10	16	10	23	34	107
14.15–14.30	15 – 30	17	7	23	17	12	41	117
14.30–14.45	30 – 45	23	23	33	9	22	21	131
14.45–15.00	45 – 60	34	25	12	21	35	23	150
Jumlah Pejalan Kaki Tiap arah pergerakan		88	65	84	57	92	119	505

Keterangan :

Arah 1. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada
 2. dari Jl. Hayam Wuruk menuju Halte Harmoni Central Busway
 3. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Hayam Wuruk
 4. dari Halte Harmoni Central Busway menuju Jl. Gajah Mada
 5. dari Jl. Gajah Mada Halte menuju Harmoni Central Busway
 6. dari Jl. Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk



Gambar. 4-5 Arus Pejalan Kaki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Minggu Sore



$q =$ Arus (Jumlah Pejalan Kaki/Jam)

Dari data diatas terjadi perbedaan besarnya arus tiap arah pergerakan akibat perbedaan waktu dan hari. Pada hari kerja (Senin dan Selasa) arus pejalan kaki lebih besar dibandingkan dengan arus pejalan kaki pada hari libur (Minggu). Arus pejalan kaki tiap arah pergerakan pada hari kerja (Senin dan Selasa) pada *peak* pagi terbesar terjadi pada arah pergerakan 4, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Gajah Mada, dan pada *peak* sore arus pejalan kaki tiap arah pergerakan terjadi pada arah pergerakan 5, yaitu sebaliknya dari Jl. Gajah Mada menuju halte Harmoni, dikarenakan pengguna fasilitas jembatan penyeberangan Harmoni merupakan pekerja perkantoran yang berada di sekitar Jl. Gajah Mada. Sedangkan arus pejalan kaki tiap arah pergerakan pada hari libur (minggu) terbesar pada arah pergerakan 1, yaitu dari Jl. Hayam Wuruk menuju Jl. Gajah Mada dikarenakan kebanyakan pengguna fasilitas jembatan penyeberangan Harmoni pada hari libur menuju ketempat perbelanjaan yang berada di Jl. Gajah Mada.

4.2.2. Karakteristik Pejalan Kaki

Pejalan kaki pada jembatan penyeberangan Harmoni Central Busway, baik pejalan kaki sebagai penumpang Trans Jakarta ataupun pejalan kaki yang hanya melintas pada jembatan tersebut di dominasi oleh pejalan kaki dewasa, dan yang terbanyak adalah pejalan kaki wanita, kemudian laki-laki dan hanya dijumpai sedikit saja pejalan kaki anak-anak dan orang tua, ini disebabkan Harmoni merupakan kawasan Perkantoran. Lihat Tabel. 4-6

Tabel. 4-6 Karakteristik Pejalan Kaki

No.	Waktu Survey	Jumlah Pejalan Kaki		
		Laki-laki	Wanita	Anak & Orang Tua
	Hari Senin, 30 April 2007			
	▪ Pukul 07.25-08.25 WIB	570	676	12
	▪ Pukul 17.00-18.00 WIB	606	701	28
2.	Hari Selasa, 31 April 2007			
	▪ Pukul 07.25-08.25 WIB	558	726	40
	▪ Pukul 17.00-18.00 WIB	583	740	37
3.	Hari Minggu, 29 April 2007			
	Pukul 14.00-15.00 WIB	201	293	22

4.2.3. Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Sebagai Individu

4.2.3.1. *Peak* Pagi (Pk.07.25 WIB – 08.25 WIB)

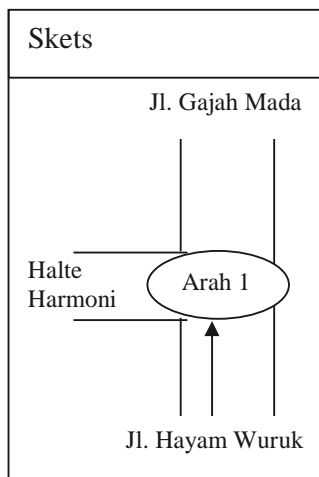
a) Pejalan Kaki Laki-Laki

Berdasarkan hasil pengamatan pada *Peak* Pagi dengan menggunakan handycam dan mengambil sample 10 pejalan kaki di setiap arah pergerakan, didapat kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki adalah sbb :

⇒ **Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,937 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

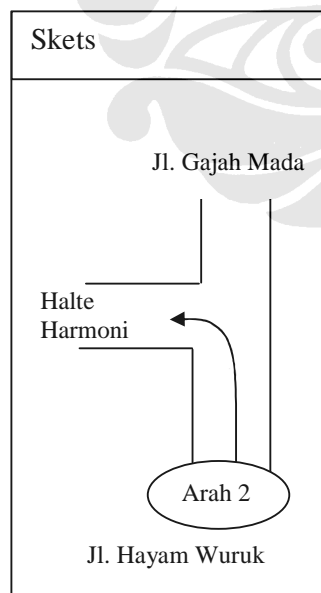
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	7,45	0,966
2	7,2 m	8,10	0,888
3	7,2 m	7,86	0,916
4	7,2 m	8,12	0,886
5	7,2 m	8,72	0,825
6	7,2 m	7,19	1,001
7	7,2 m	9,36	0,769
8	7,2 m	6,13	1,174
9	7,2 m	6,71	1,073
10	7,2 m	8,29	0,868
Rata-Rata		7,79	0,937



⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte adalah sebesar 0,881 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

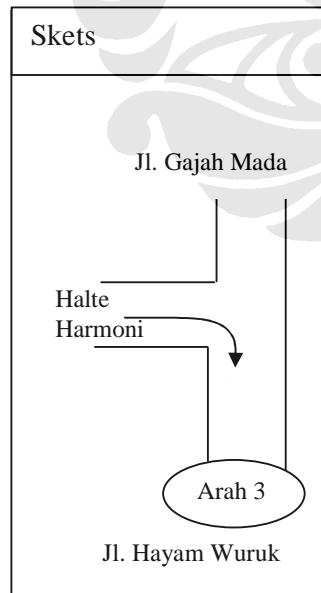
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	6.30	0,952
2	6 m	6.71	0,894
3	6 m	6.03	0,995
4	6 m	7.88	0,761
5	6 m	7.14	0,840
6	6 m	7.15	0,839
7	6 m	6.18	0,971
8	6 m	7.34	0,817
9	6 m	7.02	0,854
10	6 m	6.76	0,887
Rata-Rata		6,85	0,881



⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk adalah sebesar 0,901 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

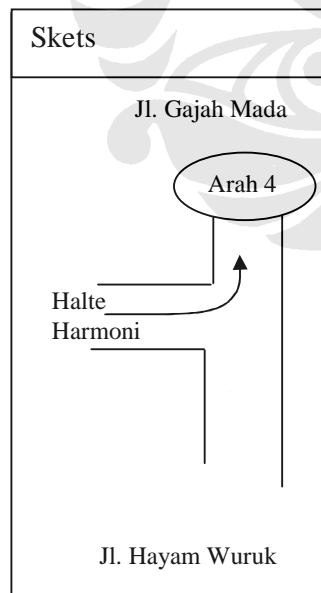
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	7,13	0,842
2	6 m	7,55	0,794
3	6 m	5,84	0,678
4	6 m	7,29	0,823
5	6 m	5,60	0,789
6	6 m	7,40	0,811
7	6 m	6,29	0,724
8	6 m	7,08	0,847
9	6 m	6,10	0,984
10	6 m	7,00	0,857
Rata-Rata		6,73	0,901



⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,988 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

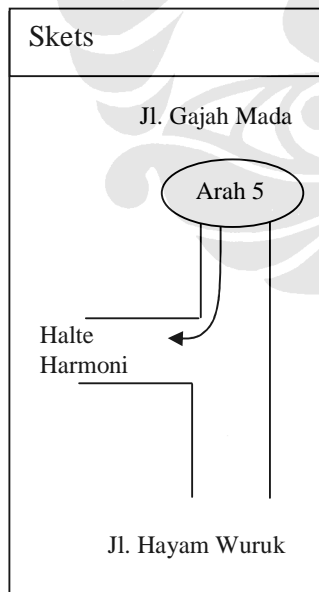
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	5,55	1,081
2	6 m	6,20	0,967
3	6 m	6,59	0,910
4	6 m	5,86	1,065
5	6 m	6,24	0,978
6	6 m	5,63	0,796
7	6 m	6,13	0,961
8	6 m	7,53	0,796
9	6 m	6,24	0,961
10	6 m	5,29	1,134
Rata-Rata		6,13	0,988



⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,878 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

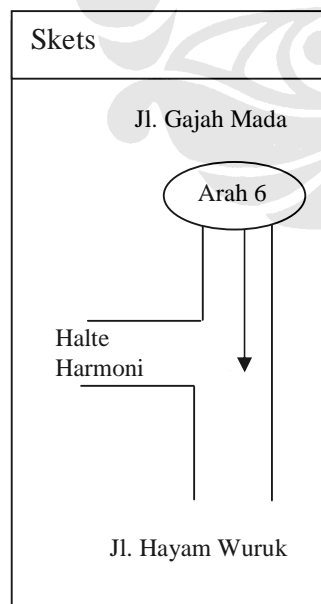
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	6,62	0,958
2	6 m	6,39	0,938
3	6 m	6,13	0,978
4	6 m	6,74	1,045
5	6 m	7,65	0,784
6	6 m	7,86	0,763
7	6 m	7,58	0,791
8	6 m	6,89	0,870
9	6 m	6,50	0,923
10	6 m	6,81	1,247
Rata-Rata		6,88	0,878



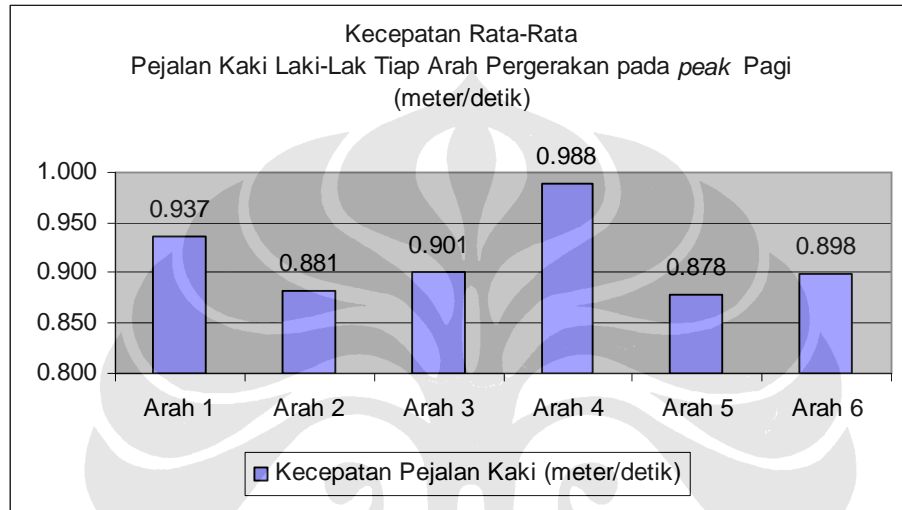
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,898 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	8.95	0,804
2	7,2 m	9.22	0,781
3	7,2 m	6.87	1,048
4	7,2 m	10.57	0,681
5	7,2 m	9.85	0,731
6	7,2 m	7.25	0,993
7	7,2 m	7.45	0,966
8	7,2 m	8.10	0,888
9	7,2 m	7.86	0,916
10	7,2 m	6.14	1,173
Rata-Rata		8,23	0,898



Berdasarkan hasil perhitungan kecepatan rata-rata di setiap arah pergerakan, di dapat kecepatan rata-rata pejalan kaki berjenis kelamin laki-laki pada *peak* pagi terbesar pada arah pergerakan 4, yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada, disebabkan pejalan kaki pada arah pergerakan tersebut disebabkan pejalan kaki pada arah pergerakan tersebut ingin cepat sampai pada kawasan perkantoran di Jl. Gajah mada. Lihat Tabel. 4-6.



Gambar. 4-6 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Tiap Arah Pergerakan pada *peak* pagi

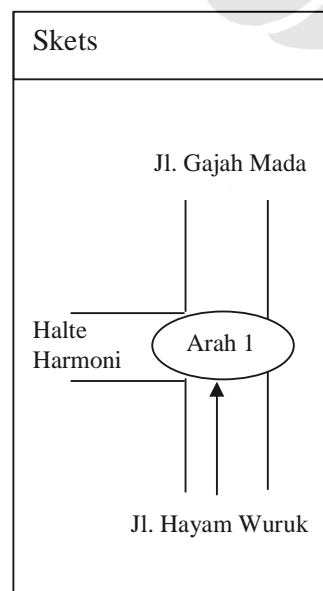
b) Pejalan Kaki Wanita

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan handycam dan mengambil *sample* 10 pejalan kaki di setiap arah pergerakan pada *Peak* Pagi, didapat kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita adalah sebagai berikut :

⇒ Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* pagi arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,795 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

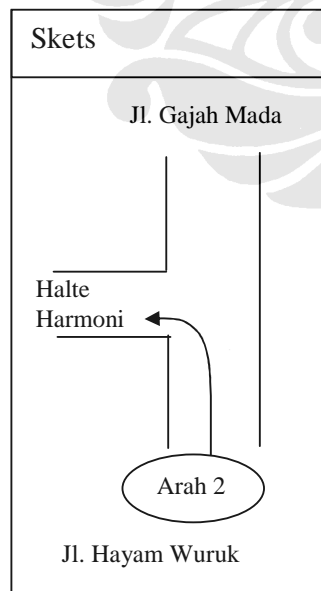
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	7,45	0,852
2	7,2 m	8,10	0,791
3	7,2 m	7,86	0,813
4	7,2 m	8,12	0,711
5	7,2 m	8,72	0,826
6	7,2 m	7,19	0,784
7	7,2 m	9,36	0,769
8	7,2 m	6,13	0,711
9	7,2 m	6,71	0,827
10	7,2 m	8,29	0,869
Rata-Rata		9,09	0,795



⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* pagi arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte adalah sebesar 0,748 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

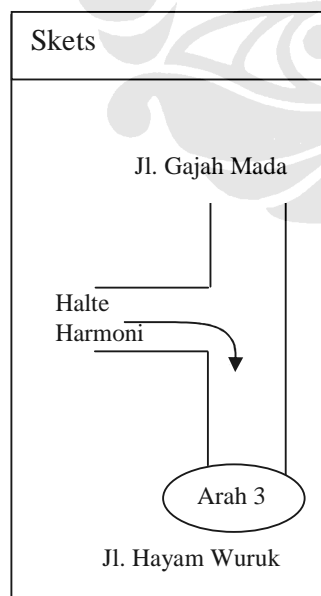
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	8,49	0,707
2	6 m	8,67	0,692
3	6 m	7,23	0,829
4	6 m	8,11	0,739
5	6 m	8,34	0,719
6	6 m	7,31	0,821
7	6 m	7,05	0,851
8	6 m	8,12	0,738
9	6 m	8,61	0,696
10	6 m	8,68	0,691
Rata-Rata		8,06	0,748



⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* pagi arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk adalah sebesar 0,768 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

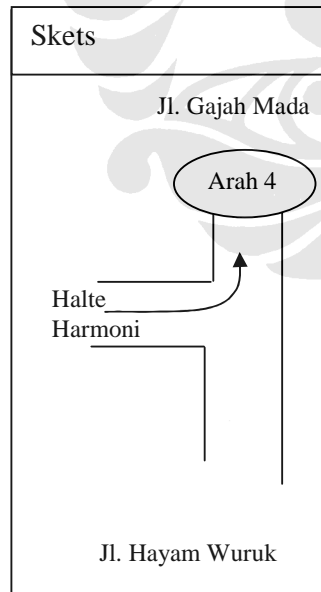
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	7,49	0,801
2	6 m	6,84	0,877
3	6 m	8,62	0,624
4	6 m	7,41	0,810
5	6 m	8,83	0,680
6	6 m	9,14	0,656
7	6 m	6,64	0,694
8	6 m	8,4	0,714
9	6 m	7,26	0,585
10	6 m	8,34	0,719
Rata-Rata		7,90	0,768



⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* pagi arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,815 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

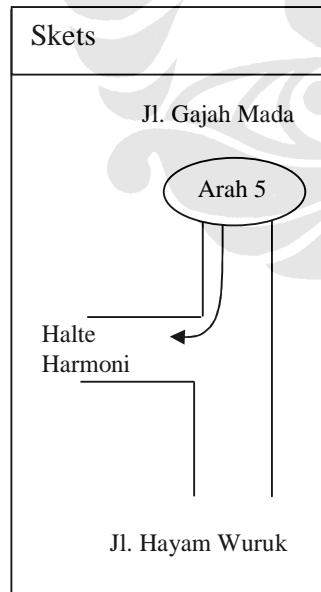
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	7,55	0,795
2	6 m	6,80	0,882
3	6 m	8,11	0,740
4	6 m	5,45	1,101
5	6 m	9,34	0.642
6	6 m	7,52	0,798
7	6 m	7,36	0,815
8	6 m	8,68	0,691
9	6 m	6,67	0,900
10	6 m	7,59	0,791
Rata-Rata		7,51	0,815



⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* pagi arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,752 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

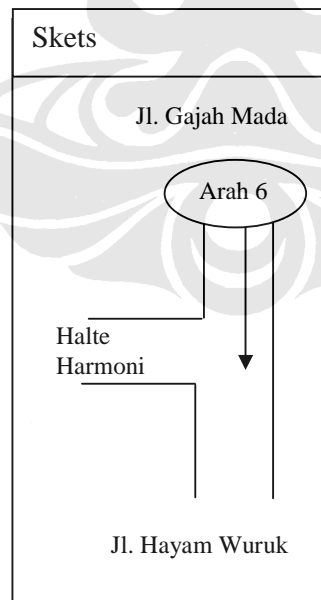
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	6,93	0,866
2	6 m	8,39	0,715
3	6 m	8,50	0,706
4	6 m	7,37	0,814
5	6 m	7,21	0,832
6	6 m	8,05	0,745
7	6 m	9,96	0,602
8	6 m	8,70	0,690
9	6 m	8,88	0,676
10	6 m	6,89	0,871
Rata-Rata		8,09	0,752



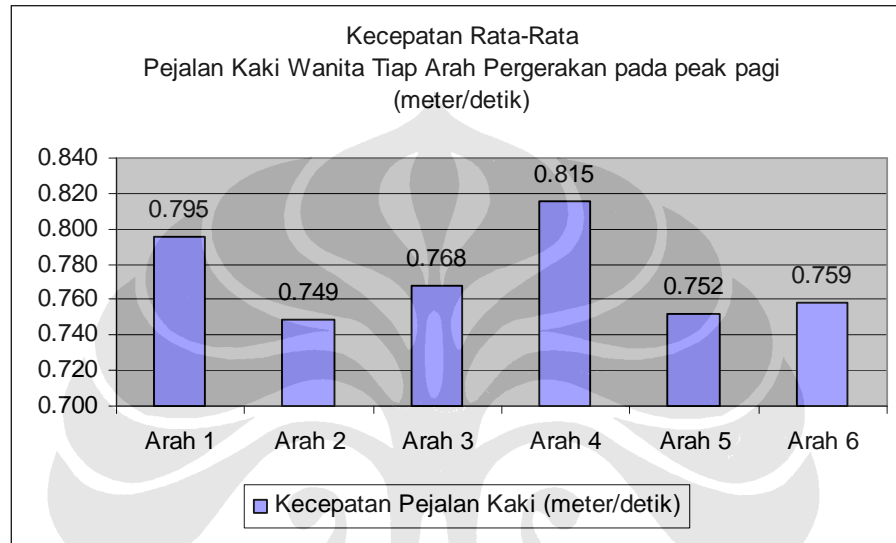
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* pagi arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,759 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	9,49	0,759
2	7,2 m	8,36	0,861
3	7,2 m	9,05	0,796
4	7,2 m	8,94	0,805
5	7,2 m	9,67	0,745
6	7,2 m	9,80	0,735
7	7,2 m	10,15	0,709
8	7,2 m	9,28	0,776
9	7,2 m	10,17	0,708
10	7,2 m	10,37	0,694
Rata-Rata		9,53	0,759



Berdasarkan hasil perhitungan kecepatan rata-rata di setiap arah pergerakan, di dapat kecepatan rata-rata pejalan kaki berjenis kelamin Wanita terbesar pada *peak* pagi arah pergerakan 4, yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada, disebabkan pejalan kaki pada arah pergerakan tersebut ingin cepat sampai pada kawasan perkantoran di Jl. Gajah mada. Lihat Tabel. 4-7.



Gambar. 4-7 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Tiap Arah Pergerakan Pada *peak* pagi

4.2.3.2. Peak Sore (Pk.17.00 WIB – 18.00 WIB)

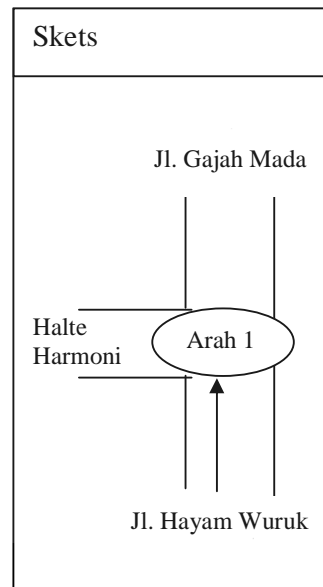
a) Pejalan Kaki Laki-Laki

Berdasarkan hasil pengamatan pada *Peak Sore* dengan menggunakan handycam dan mengambil sample 10 pejalan kaki di setiap arah pergerakan, didapat kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki adalah sebagai berikut :

⇒ Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak Sore* arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,884 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

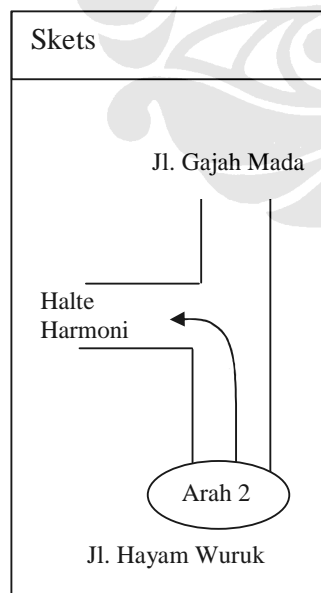
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	8,13	0,886
2	7,2 m	8,73	0,825
3	7,2 m	7,32	0,984
4	7,2 m	8,11	0,888
5	7,2 m	7,87	0,915
6	7,2 m	8,19	0,879
7	7,2 m	9,45	0,762
8	7,2 m	8,13	0,886
9	7,2 m	7,68	0,938
10	7,2 m	8,16	0,882
Rata-Rata		8,18	0,884



⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* sore arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte adalah sebesar 0,910 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

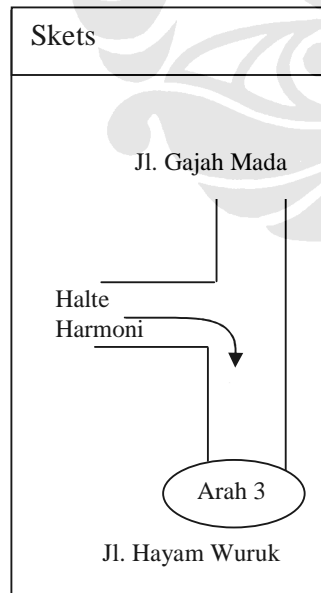
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	5,87	1,022
2	6 m	6,34	0,946
3	6 m	6,19	0,969
4	6 m	6,37	0,942
5	6 m	7,09	0,846
6	6 m	6,79	0,884
7	6 m	6,02	0,997
8	6 m	6,72	0,893
9	6 m	7,81	0,768
10	6 m	7,2	0,833
Rata-Rata		6,64	0,910



⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* Sore arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk adalah sebesar 0,868 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

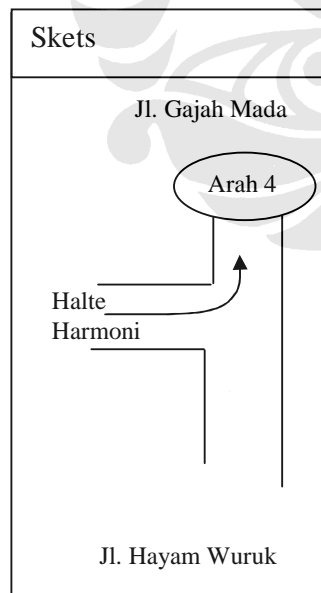
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	7,00	0,857
2	6 m	6,12	0,980
3	6 m	7,09	0,846
4	6 m	6,37	0,942
5	6 m	7,86	0,763
6	6 m	6,15	0,976
7	6 m	7,23	0,830
8	6 m	6,87	0,873
9	6 m	7,64	0,785
10	6 m	7,29	0,823
Rata-Rata		6,96	0,868



⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* Sore arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,871 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

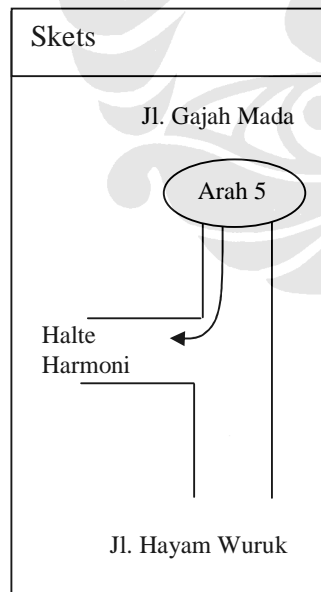
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	7,16	0,838
2	6 m	6,20	0,968
3	6 m	7,12	0,843
4	6 m	6,32	0,949
5	6 m	7,54	0,796
6	6 m	6,65	0,902
7	6 m	7,31	0,821
8	6 m	6,86	0,875
9	6 m	6,65	0,902
10	6 m	7,33	0,819
Rata-Rata		6,91	0,871



⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* sore arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,950 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

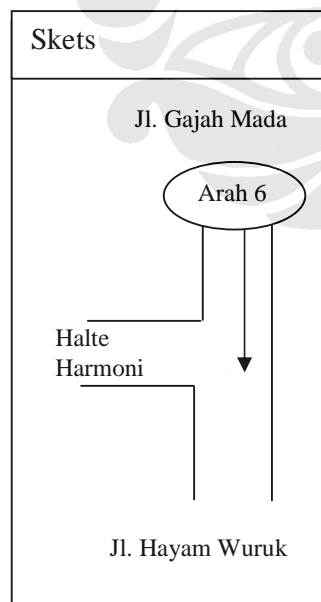
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	6,33	0,948
2	6 m	6,28	0,955
3	6 m	7,59	0,791
4	6 m	6,32	0,949
5	6 m	6,08	0,987
6	6 m	6,28	0,955
7	6 m	5,87	1,022
8	6 m	6,62	0,906
9	6 m	6,23	0,963
10	6 m	5,89	1,019
Rata-Rata		6,35	0,950



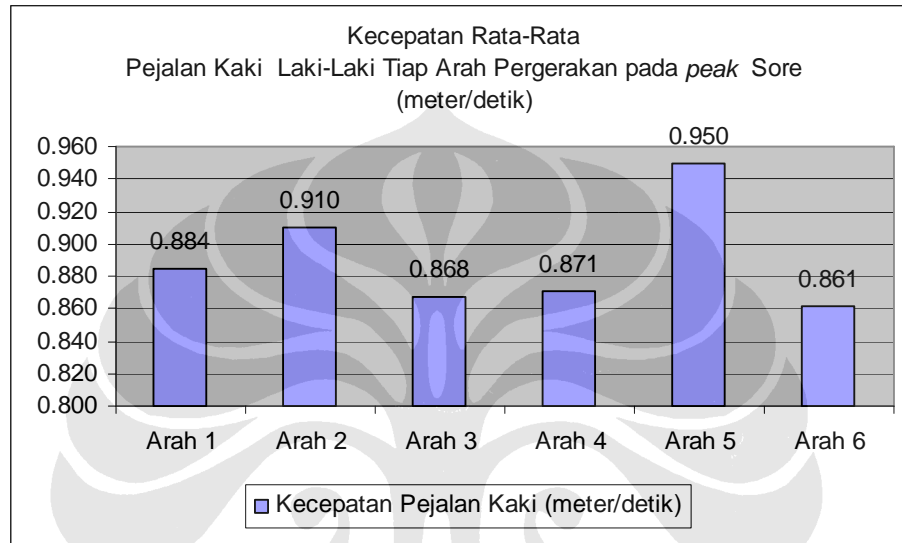
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada *peak* sore arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,861 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	9,32	0,773
2	7,2 m	10,64	0,677
3	7,2 m	7,78	0,925
4	7,2 m	8,94	0,805
5	7,2 m	9,22	0,781
6	7,2 m	7,25	0,993
7	7,2 m	7,45	0,966
8	7,2 m	8,10	0,889
9	7,2 m	7,86	0,916
10	7,2 m	8,14	0,885
Rata-Rata		8,47	0,861



Berdasarkan hasil perhitungan kecepatan rata-rata di setiap arah pergerakan, di dapat kecepatan rata-rata pejalan kaki berjenis kelamin laki-laki pada *peak* sore terbesar pada arah pergerakan 5, yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte Harmoni, disebabkan sebagian besar pejalan kaki merupakan pekerja perkantoran yang bekerja pada kawasan perkantoran di Jl. Gajah mada dan ingin cepat kembali ke rumah setelah bekerja seharian. Lihat Tabel. 4-8.



Gambar. 4-8 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Sore

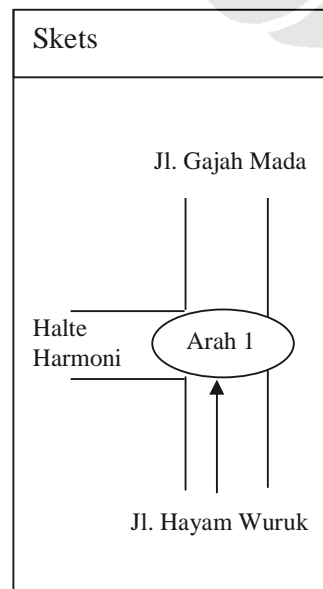
b) Pejalan Kaki Wanita

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan handycam dan mengambil *sample* 10 pejalan kaki di setiap arah pergerakan pada *Peak Sore*, didapat kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita adalah sebagai berikut :

⇒ Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak sore* arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,769 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

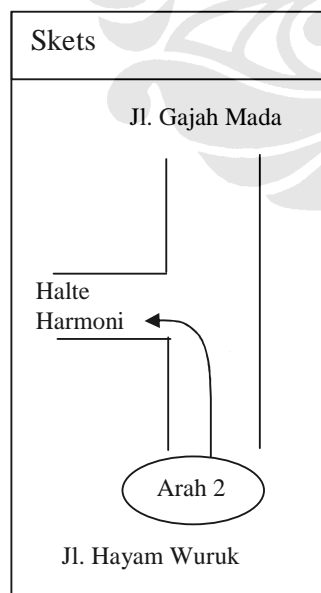
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	8,52	0,845
2	7,2 m	10,24	0,703
3	7,2 m	9,43	0,764
4	7,2 m	10,22	0,705
5	7,2 m	9,53	0,756
6	7,2 m	8,25	0,873
7	7,2 m	9,55	0,754
8	7,2 m	10,12	0,711
9	7,2 m	8,87	0,812
10	7,2 m	9,32	0,773
Rata-Rata		9,41	0,769



⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* sore arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte adalah sebesar 0,803 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

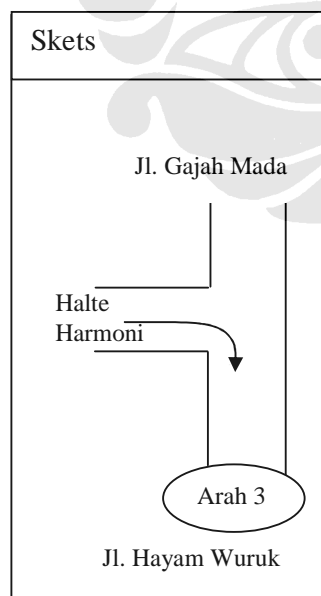
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	7,43	0,808
2	6 m	6,88	0,872
3	6 m	6,36	0,943
4	6 m	7,62	0,787
5	6 m	8,14	0,737
6	6 m	8,02	0,748
7	6 m	7,35	0,816
8	6 m	7,50	0,800
9	6 m	8,21	0,731
10	6 m	7,67	0,782
Rata-Rata		7,52	0,803



⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* sore arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk adalah sebesar 0,712 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

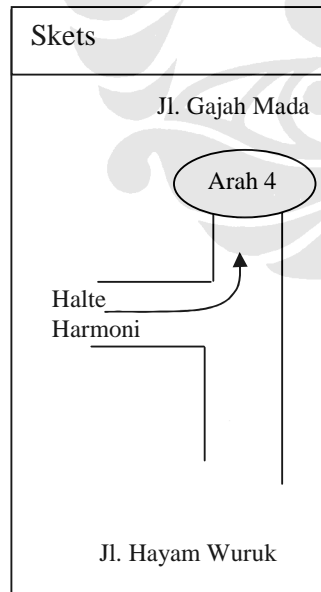
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	8,64	0,694
2	6 m	7,59	0,791
3	6 m	8,57	0,700
4	6 m	8,68	0,691
5	6 m	7,53	0,797
6	6 m	8,26	0,726
7	6 m	9,68	0,620
8	6 m	8,69	0,690
9	6 m	8,64	0,694
10	6 m	8,34	0,719
Rata-Rata		8,46	0,712



⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* sore arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada adalah sebesar 0,753 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

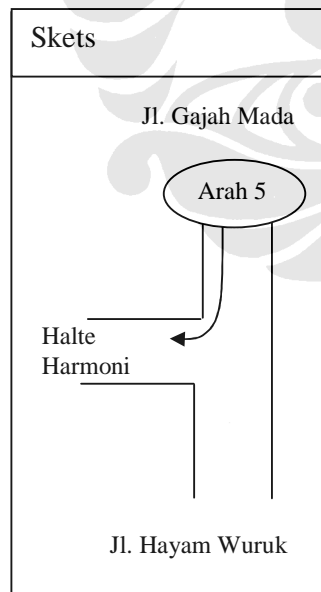
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	9,68	0,620
2	6 m	6,84	0,877
3	6 m	9,12	0,658
4	6 m	7,55	0,795
5	6 m	6,99	0,858
6	6 m	8,23	0,729
7	6 m	7,65	0,784
8	6 m	7,98	0,752
9	6 m	8,67	0,692
10	6 m	7,87	0,762
Rata-Rata		8,06	0,753



⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* sore arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,808 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

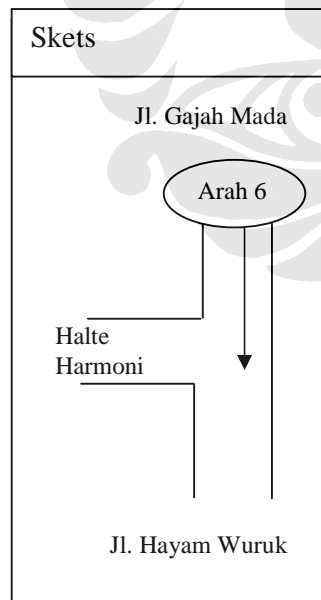
Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	6 m	9,07	0,662
2	6 m	8,65	0,694
3	6 m	6,58	0,912
4	6 m	8,66	0,693
5	6 m	5,84	1,027
6	6 m	8,61	0,697
7	6 m	6,33	0,948
8	6 m	8,11	0,740
9	6 m	7,54	0,796
10	6 m	6,58	0,912
Rata-Rata		8,06	0,808



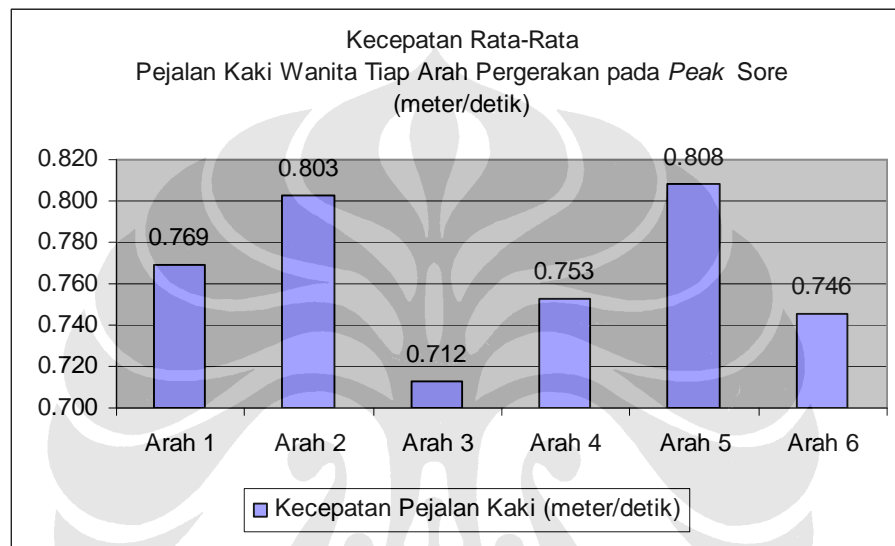
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kecepatan pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada *peak* sore arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte adalah sebesar 0,746 m/detik. Lihat Tabel dibawah ini.

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu (detik)	Kecepatan (m/det)
1	7,2 m	11,21	0,642
2	7,2 m	9,25	0,778
3	7,2 m	9,65	0,746
4	7,2 m	10,34	0,696
5	7,2 m	8,78	0,820
6	7,2 m	9,11	0,790
7	7,2 m	10,56	0,682
8	7,2 m	9,28	0,776
9	7,2 m	8,93	0,806
10	7,2 m	9,98	0,721
Rata-Rata		9,71	0,746



Berdasarkan hasil perhitungan kecepatan rata-rata di setiap arah pergerakan, di dapat kecepatan rata-rata pejalan kaki berjenis kelamin Wanita terbesar pada *peak* sore arah pergerakan 5, yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte Harmoni, disebabkan sebagian besar pejalan kaki merupakan pekerja perkantoran yang bekerja pada kawasan perkantoran di Jl. Gajah mada dan ingin cepat kembali ke rumah setelah bekerja seharian. Lihat Tabel. 4-9.



Gambar. 4-9 Kecepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Tiap Arah Pergerakan Pada *Peak* Sore

4.2.4. Kinerja Arus Individual Pejalan Kaki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki

Peluang terjadinya konflik antar pejalan kaki akan terjadi ketika kepadatan pejalan kaki cukup tinggi, oleh karena itu dalam perhitungan kecepatan dan kinerja arus akibat konflik dilakukan pada saat *peak*. Berdasarkan Penelitian *Peak* Pagi pada Pk. 07.25 WIB – 08.25 WIB sedangkan *Peak* Sore pada Pk. 17.00 WIB -18.00 WIB terjadi pada Hari Selasa, tgl 1 Mei 2007, dan data-data dibawah ini diambil berdasarkan waktu tersebut.

4.2.4.1. *Peak* Pagi (Pk. 07.25 WIB – 08.25 WIB)

a) Pejalan Kaki Laki-Laki

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan handycam dan mengambil 5 *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar pejalan kaki di setiap arah pergerakan, di dapat Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki adalah sebagai berikut :

⇒ **Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,025 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,268 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,248. Lihat Tabel 4-8.

Tabel. 4-8 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 1 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.06	7.79	2.27	0.716	0.937	-0.028	0.315	0.291
2	7.2 m	10.88	7.79	3.09	0.662	0.937	-0.035	0.429	0.396
3	7.2 m	9.65	7.79	1.86	0.746	0.937	-0.025	0.258	0.238
4	7.2 m	8.89	7.79	1.10	0.810	0.937	-0.016	0.152	0.141
5	7.2 m	9.15	7.79	1.36	0.787	0.937	-0.019	0.188	0.174
Rata-Rata		1.93	7.79	1.93	0.744	0.937	-0.025	0.268	0.248

⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,032 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,369 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,323. Lihat Tabel 4-9.

Tabel. 4-9 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 2 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	10.13	6.85	3.28	0.592	0.881	-0.042	0.547	0.479
2	6 m	8.94	6.85	2.09	0.671	0.881	-0.031	0.348	0.305
3	6 m	8.67	6.85	1.82	0.692	0.881	-0.028	0.203	0.178
4	6 m	8.69	6.85	1.84	0.690	0.881	-0.028	0.307	0.268
5	6 m	8.88	6.85	2.03	0.676	0.881	-0.030	0.355	0.311
Rata-Rata		9.06	6.85	2.21	0.664	0.881	-0.032	0.369	0.323

⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,033 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,360 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,321. Lihat Tabel 4-10.

Tabel. 4-10 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 3 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.87	6.73	2.14	0.608	0.901	-0.028	0.407	0.329
2	6 m	9.14	6.73	2.41	0.656	0.901	-0.021	0.285	0.230
3	6 m	9.26	6.73	2.53	0.585	0.901	-0.031	0.472	0.381
4	6 m	7.97	6.73	1.24	0.669	0.901	-0.020	0.257	0.208
5	6 m	9.19	6.73	2.46	0.538	0.901	-0.037	0.622	0.502
Rata-Rata		8.89	6.73	2.16	0.677	0.901	-0.033	0.360	0.321

⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,046 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,405 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,397. Lihat Tabel 4-11.

Tabel. 4-11 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 4 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu (T ₂ -T ₁)	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	7.72	6.13	1.59	0.777	0.988	-0.034	0.266	0.260
2	6 m	8.78	6.13	2.65	0.683	0.988	-0.050	0.442	0.433
3	6 m	8.53	6.13	2.40	0.703	0.988	-0.046	0.401	0.392
4	6 m	8.09	6.13	1.96	0.742	0.988	-0.040	0.327	0.321
5	6 m	9.66	6.13	3.53	0.621	0.988	-0.060	0.589	0.577
Rata-Rata		8.556	6.126	2.43	0.705	0.988	-0.046	0.405	0.397

⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,031 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,374 det/meter dengan Indeks Ketidanyakamanan sebesar 0,326. Lihat Tabel 4-12.

Tabel. 4-12 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 5 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	8.02	6.88	1.44	0.748	0.930	-0.028	0.240	0.219
2	6 m	7.38	6.88	0.80	0.813	0.930	-0.018	0.133	0.121
3	6 m	9.72	6.88	3.14	0.617	0.930	-0.048	0.523	0.477
4	6 m	8.59	6.88	2.01	0.698	0.930	-0.035	0.335	0.305
5	6 m	9.91	6.88	3.33	0.605	0.930	-0.049	0.555	0.506
Rata-Rata		8.72	6.88	2.24	0.662	0.878	-0.031	0.374	0.326

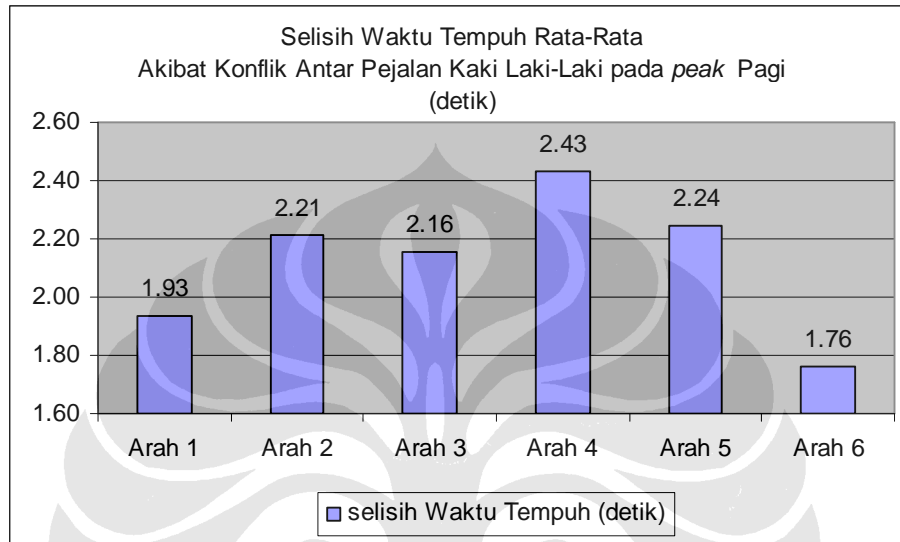
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,021 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,245 det/meter dengan Indeks Ketidanyakamanan sebesar 0,214. Lihat Tabel 4-13

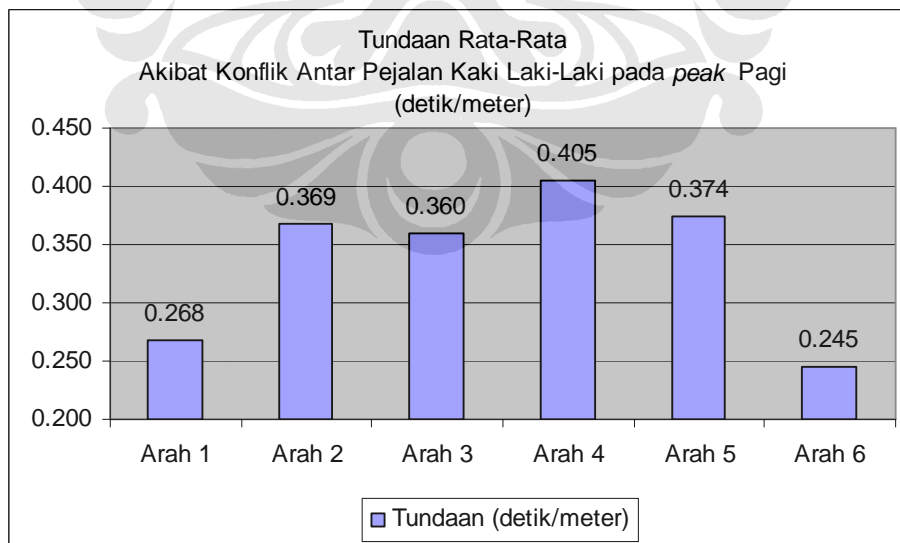
Tabel. 4-13 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 6 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu (T ₂ -T ₁)	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.84	8.23	2.61	0.664	0.898	-0.028	0.363	0.318
2	7.2 m	11.24	8.23	3.01	0.641	0.898	-0.031	0.419	0.366
3	7.2 m	8.67	8.23	0.44	0.830	0.898	-0.008	0.062	0.054
4	7.2 m	9.09	8.23	0.86	0.792	0.898	-0.013	0.120	0.105
5	7.2 m	10.11	8.23	1.88	0.712	0.898	-0.023	0.262	0.229
Rata-Rata		9.99	8.23	1.76	0.728	0.898	-0.021	0.245	0.214

Berdasarkan perhitungan dari data pengamatan, Selisih terbesar antara waktu tempuh rata-rata dengan waktu tempuh rata-rata yang akibat adanya konflik antar pejalan kaki Laki-laki pada *Peak* pagi terjadi pada arah pergerakan 4, yaitu dari Halte Harmoni menuju Jl.Gajah Mada. Gambar. 4-10. akibatnya pada arah pergerakan 4 mengalami tundaan yang terbesar Gambar. 4-11

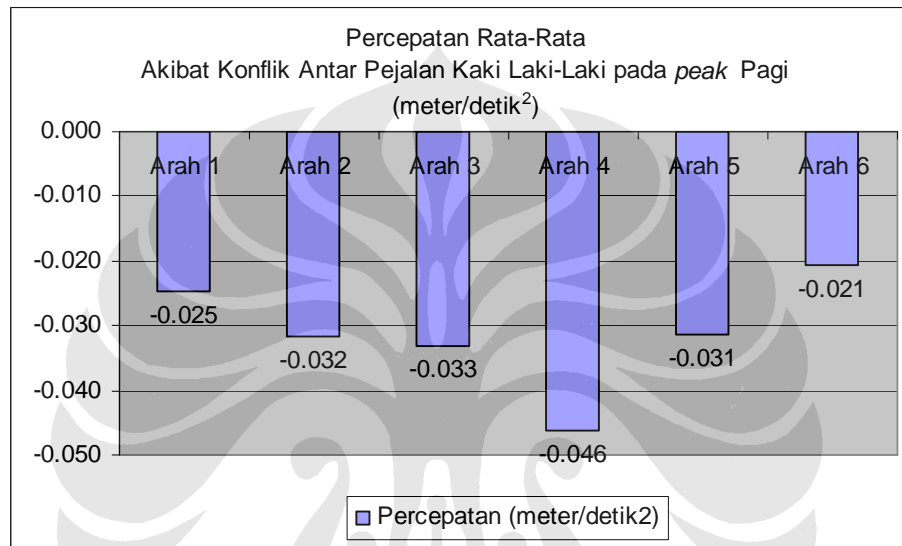


Gambar. 4-10 Selisih Waktu Tempuh Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi

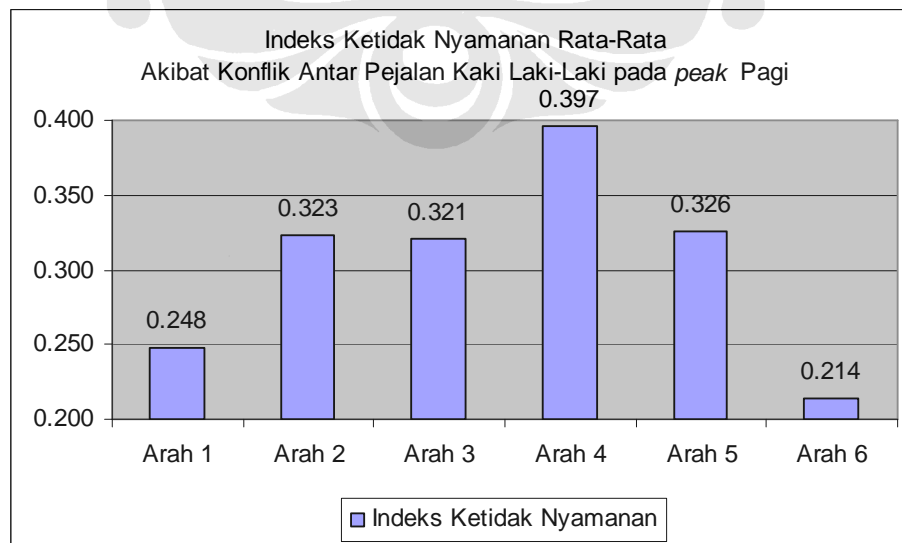


Gambar. 4-11 Tundaan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi

Hal ini dikarenakan pada arah pergerakan tersebut merupakan arah pergerakan yang mempunyai q (arus) terbesar dan pada arah pergerakan tersebut juga memiliki kecepatan yang paling tinggi, ketika ada konflik dapat menimbulkan perbedaan kecepatan yang signifikan (terjadi penurunan kecepatan/perlambatan). Gambar. 4-12. sehingga pada arah pergerakan 4 ini merupakan arah pergerakan yang kurang nyaman bagi pejalan kaki laki-laki pada peak pagi. Gambar. 4-13.



Gambar. 4-12 Percepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi



Gambar. 4-13 Indeks Ketidaknyamanan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi

b) Pejalan Kaki Wanita

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan handycam dan mengambil 5 *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar pejalan kaki di setiap arah pergerakan, di dapat Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita adalah sebagai berikut :

⇒ Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,014 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,228 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,181. Lihat Tabel 4-14.

Tabel. 4-14 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 1 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	11.36	9.09	2.27	0.634	0.795	-0.018	0.315	0.249
2	7.2 m	10.66	9.09	1.57	0.675	0.795	-0.013	0.218	0.172
3	7.2 m	9.81	9.09	0.72	0.734	0.795	-0.007	0.100	0.079
4	7.2 m	11.01	9.09	1.92	0.654	0.795	-0.016	0.266	0.211
5	7.2 m	10.83	9.09	1.74	0.665	0.795	-0.014	0.241	0.191
Rata-Rata		10.734	9.092	1.64	0.672	0.795	-0.014	0.228	0.181

⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,019 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,334 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,248. Lihat Tabel 4-15.

Tabel. 4-15 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 2 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.4	8.06	1.34	0.638	0.749	-0.014	0.223	0.166
2	6 m	10.39	8.06	2.33	0.577	0.749	-0.021	0.388	0.289
3	6 m	10.88	8.06	2.82	0.551	0.749	-0.024	0.470	0.350
4	6 m	9.79	8.06	1.73	0.613	0.749	-0.017	0.288	0.214
5	6 m	9.85	8.06	1.79	0.609	0.749	-0.017	0.298	0.222
Rata-Rata		10.06	8.06	2.00	0.598	0.749	-0.019	0.334	0.248

⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,020 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,334 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,254. Lihat Tabel 4-16.

Tabel. 4-16 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 3 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.81	7.90	1.91	0.612	0.716	-0.012	0.219	0.155
2	6 m	10.21	7.90	2.31	0.535	0.716	-0.021	0.452	0.319
3	6 m	9.51	7.90	1.61	0.571	0.716	-0.017	0.336	0.237
4	6 m	9.66	7.90	1.76	0.563	0.716	-0.018	0.361	0.255
5	6 m	10.32	7.90	2.42	0.530	0.716	-0.022	0.471	0.332
Rata-Rata		9.90	7.90	2.01	0.607	0.768	-0.020	0.334	0.254

⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,027 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,391 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,312. Lihat Tabel 4-17.

Tabel. 4-17 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 4 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	10.15	7.51	2.64	0.591	0.815	-0.030	0.441	0.352
2	6 m	11.28	7.51	3.77	0.532	0.815	-0.038	0.629	0.503
3	6 m	9.35	7.51	1.84	0.642	0.815	-0.023	0.307	0.246
4	6 m	10.02	7.51	2.51	0.599	0.815	-0.029	0.419	0.335
5	6 m	9.46	7.51	1.95	0.634	0.815	-0.024	0.326	0.260
Rata-Rata		9.85	7.507	2.35	0.610	0.815	-0.027	0.391	0.312

⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,021 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,369 det/meter dengan Indeks Ketidanyakamanan sebesar 0,274. Lihat Tabel 4-18.

Tabel. 4-18 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 5 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	10.93	8.09	2.84	0.549	0.752	-0.025	0.474	0.351
2	6 m	9.93	8.09	1.84	0.604	0.752	-0.018	0.307	0.228
3	6 m	8.94	8.09	1.85	0.671	0.752	-0.010	0.142	0.105
4	6 m	10.17	8.09	2.08	0.590	0.752	-0.020	0.347	0.257
5	6 m	10.54	8.09	2.54	0.673	0.752	-0.010	0.139	0.103
Rata-Rata		9.778	8.09	2.21	0.583	0.752	-0.021	0.369	0.274

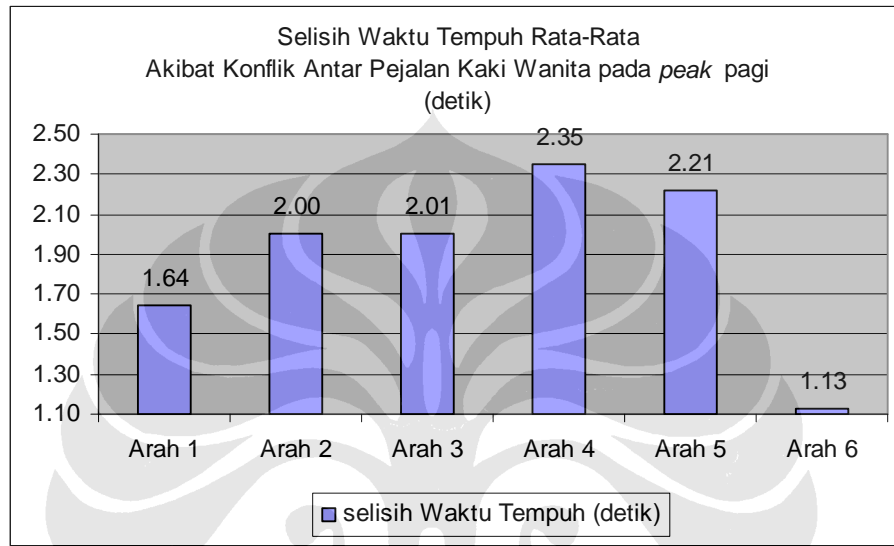
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar perjalanan kaki pada *Peak* Pagi didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,008 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,156 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,118. Lihat Tabel 4-19

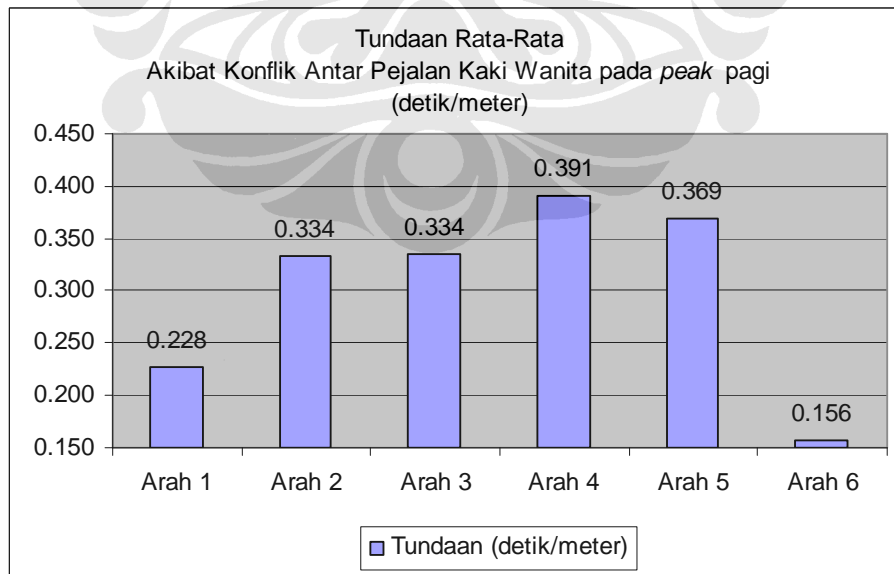
Tabel. 4-19 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 6 Pada *Peak* Pagi

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.89	9.53	1.36	0.661	0.759	-0.010	0.189	0.143
2	7.2 m	10.75	9.53	1.22	0.670	0.759	-0.009	0.170	0.128
3	7.2 m	11.82	9.53	2.29	0.609	0.759	-0.016	0.318	0.241
4	7.2 m	9.66	9.53	0.13	0.745	0.759	-0.001	0.018	0.014
5	7.2 m	10.15	9.53	0.62	0.709	0.759	-0.005	0.086	0.065
Rata-Rata		10.65	9.53	1.13	0.679	0.759	-0.008	0.156	0.118

Sama halnya dengan pejalan kaki laki-laki, pejalan kaki wanita pada peak pagi memiliki selisih waktu tempuh rata-rata akibat adanya konflik antar pejalan kaki terbesar terjadi pada arah pergerakan 4, yaitu dari Halte Harmoni menuju Jl.Gajah Mada. Gambar. 4-14. akibatnya pada arah pergerakan 4 mengalami tundaan yang besar pula. Gambar. 4-15

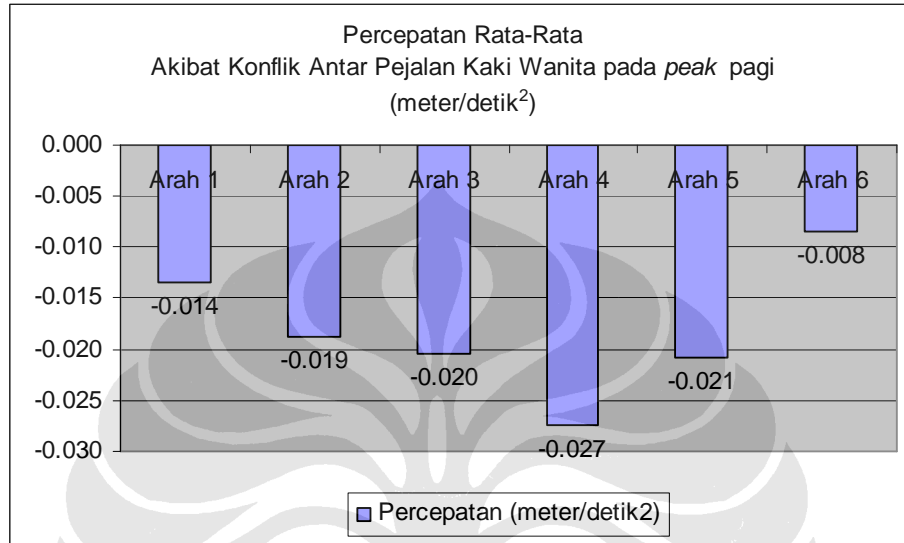


Gambar. 4-14 Selisih Waktu Tempuh Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi

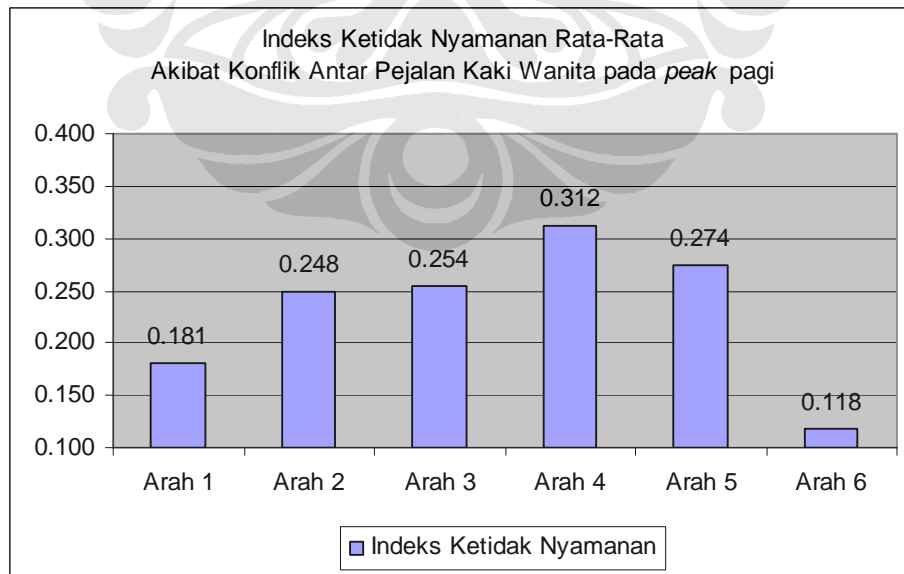


Gambar. 4-15 Tundaan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi

Pada arah pergerakan 4 mengalami penurunan kecepatan atau perlambatan yang terbesar. Gambar. 4-16. Dan Indeks Ketidaknyamanan bagi pejalan kaki Wanita juga yang terbesar. Gambar. 4-17.



Gambar. 4-16 Percepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi



Gambar. 4-17 Indeks Ketidaknyamanan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Pagi

4.2.4.2. Peak Sore (Pk. 17.00 WIB – 18.00 WIB)

a) Pejalan Kaki Laki-Laki

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan handycam dan mengambil 5 *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar pejalan kaki di setiap arah pergerakan, di dapat Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki adalah sebagai berikut :

⇒ Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,019 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,237 det/meter dengan Indeks Ketidanyakamanan sebesar 0,209. Lihat Tabel 4-20.

Tabel. 4-20 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 1 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.96	8.18	2.78	0.657	0.884	-0.028	0.387	0.340
2	7.2 m	10.36	8.18	2.18	0.695	0.884	-0.023	0.303	0.267
3	7.2 m	9.58	8.18	1.40	0.752	0.884	-0.016	0.195	0.172
4	7.2 m	9.36	8.18	1.18	0.769	0.884	-0.014	0.164	0.145
5	7.2 m	9.15	8.18	0.97	0.787	0.884	-0.012	0.135	0.119
Rata-Rata		9.88	8.18	1.71	0.732	0.884	-0.019	0.237	0.209

⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Sore didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,036 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,387 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,349. Lihat Tabel 4-21.

Tabel. 4-21 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 2 Pada *Peak* Sore

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	8.56	6.64	1.92	0.701	0.910	-0.031	0.320	0.289
2	6 m	8.94	6.64	2.30	0.671	0.910	-0.036	0.383	0.346
3	6 m	8.07	6.64	1.43	0.743	0.910	-0.025	0.238	0.215
4	6 m	10.25	6.64	3.61	0.585	0.910	-0.049	0.602	0.544
5	6 m	8.98	6.64	2.34	0.668	0.910	-0.036	0.390	0.352
Rata-Rata		8.96	6.64	2.32	0.674	0.910	-0.036	0.387	0.349

⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Sore didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,034 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,419 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,361. Lihat Tabel 4-22.

Tabel. 4-22 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 3 Pada *Peak* Sore

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.67	6.96	2.71	0.620	0.868	-0.036	0.45133	0.389
2	6 m	8.96	6.96	2.00	0.670	0.868	-0.028	0.333	0.287
3	6 m	9.45	6.96	2.49	0.635	0.868	-0.033	0.41467	0.357
4	6 m	9.63	6.96	2.67	0.623	0.868	-0.035	0.44467	0.383
5	6 m	9.68	6.96	2.72	0.620	0.868	-0.036	0.453	0.390
Rata-Rata		9.48	6.96	2.52	0.634	0.868	-0.034	0.419	0.361

⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,031 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,379 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,329. Lihat Tabel 4-23.

Tabel. 4-23 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 4 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.69	6.91	2.78	0.619	0.871	-0.036	0.463	0.402
2	6 m	8.78	6.91	1.87	0.683	0.871	-0.027	0.311	0.270
3	6 m	8.56	6.91	1.65	0.701	0.871	-0.025	0.274	0.238
4	6 m	10.05	6.91	3.14	0.597	0.871	-0.040	0.523	0.454
5	6 m	8.87	6.91	1.96	0.676	0.871	-0.028	0.326	0.283
Rata-Rata		9.19	6.914	2.28	0.655	0.871	-0.031	0.379	0.329

⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,041 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,401 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,379. Lihat Tabel 4-24.

Tabel. 4-24 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 5 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.07	6.35	2.72	0.662	0.950	-0.045	0.454	0.429
2	6 m	8.12	6.35	1.77	0.739	0.950	-0.033	0.295	0.279
3	6 m	9.52	6.35	3.17	0.630	0.950	-0.050	0.529	0.499
4	6 m	8.43	6.35	2.08	0.712	0.950	-0.037	0.347	0.328
5	6 m	8.64	6.35	2.29	0.694	0.950	-0.040	0.382	0.361
Rata-Rata		8.76	6.35	2.41	0.687	0.950	-0.041	0.401	0.379

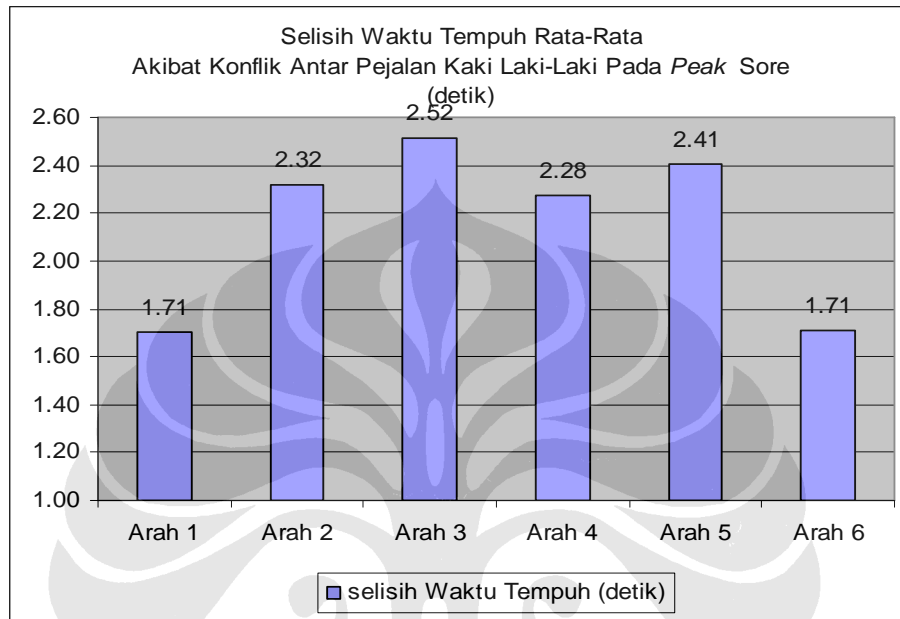
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin laki-laki pada arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,018 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,237 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,202. Lihat Tabel 4-25

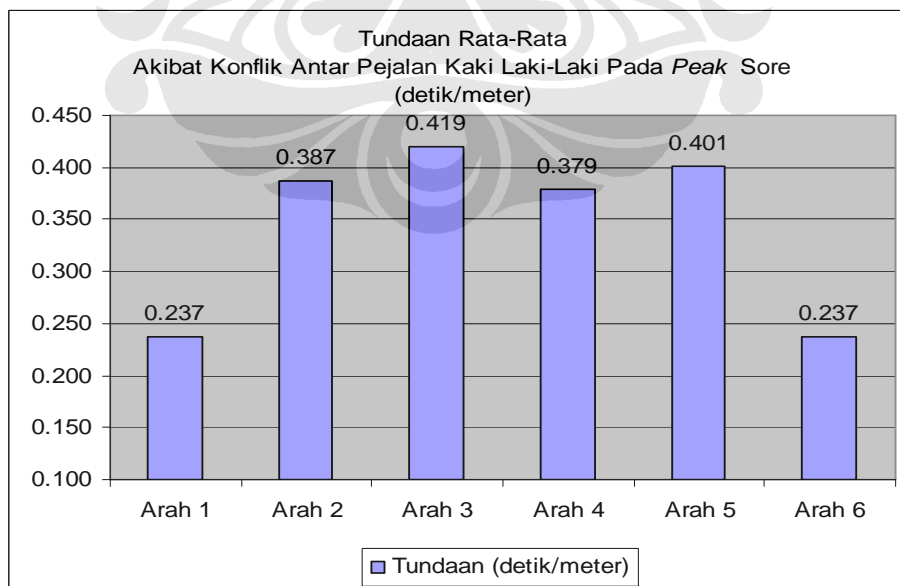
Tabel. 4-25 Kinerja Arus Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 6 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.84	8.47	2.37	0.664	0.861	-0.023	0.329	0.280
2	7.2 m	11.24	8.47	2.77	0.641	0.861	-0.026	0.385	0.327
3	7.2 m	9.61	8.47	1.14	0.749	0.861	-0.013	0.158	0.135
4	7.2 m	9.09	8.47	0.62	0.792	0.861	-0.008	0.086	0.073
5	7.2 m	10.11	8.47	1.64	0.712	0.861	-0.018	0.228	0.194
Rata-Rata		10.18	8.47	1.71	0.712	0.861	-0.018	0.237	0.202

Pada *peak sore*, selisih waktu tempuh rata-rata dan Tundaan terbesar Pejalan kaki Laki-laki akibat konflik terjadi pada arah pergerakan 3, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Hayam Wuruk. Gambar. 4-18 dan Gambar. 4-19

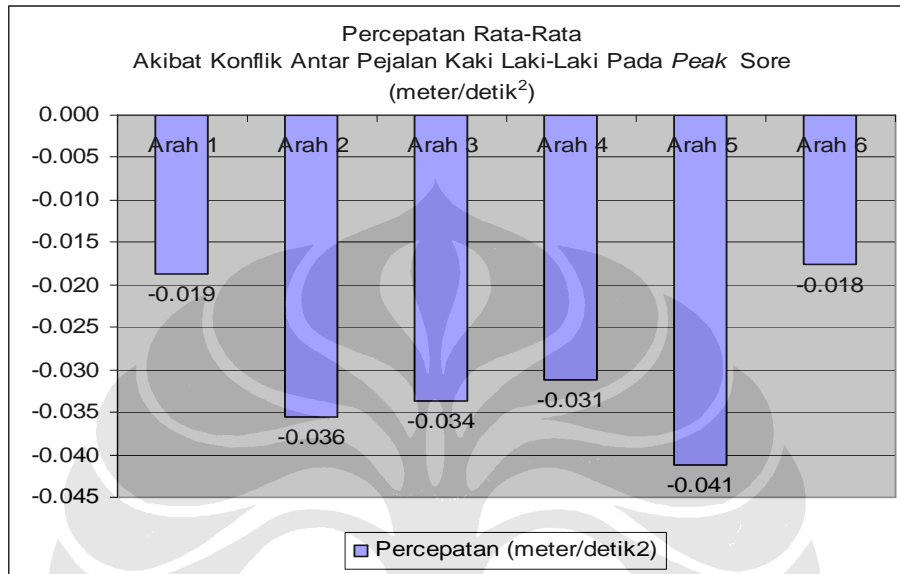


Gambar. 4-18 Selisih Waktu Tempuh Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak Sore*

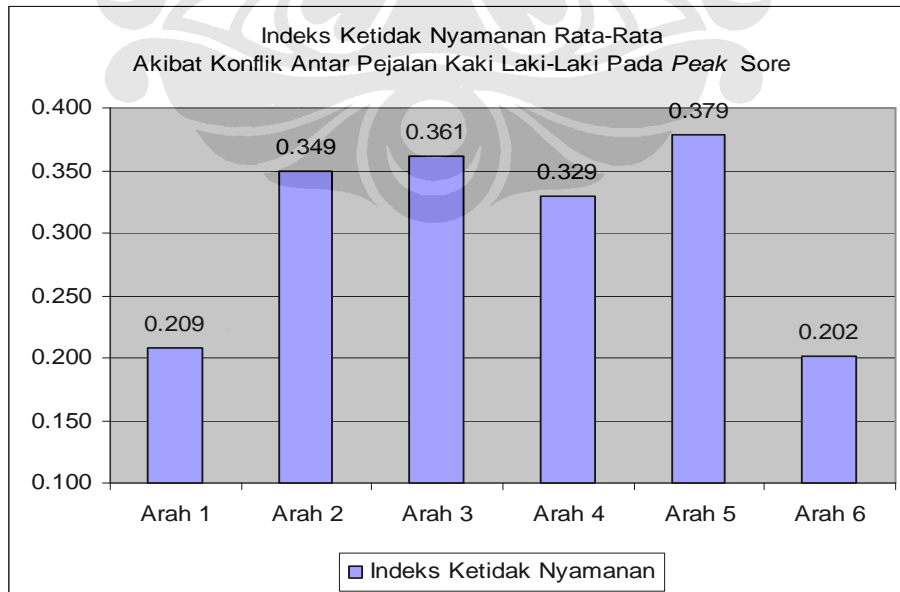


Gambar. 4-19 Tundaan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak Sore*

Sedangkan Perubahan Kecepatan atau perlambatan dan Indeks Ketidaknyamanan terbesar terjadi pada Arah pergerakan 5, yaitu dari Jl. Gajah Mada menuju halte Harmoni. Gambar. 4-20 dan Gambar. 4-21



Gambar. 4-20 Percepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki
Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak Sore*



Gambar. 4-21. Indeks Ketidaknyamanan Rata-Rata Pejalan Kaki Laki-Laki
Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak Sore*

b) Pejalan Kaki Wanita

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan handycam dan mengambil 5 *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar pejalan kaki di setiap arah pergerakan, di dapat Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita adalah sebagai berikut :

⇒ **Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 1 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Sore didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,008 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,142 det/meter dengan Indeks Ketidanyakamanan sebesar 0,109. Lihat Tabel 4-26.

Tabel. 4-26 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 1 Pada *Peak* Sore

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.21	9.41	0.81	0.705	0.769	-0.007	0.112	0.086
2	7.2 m	11.12	9.41	1.72	0.647	0.769	-0.013	0.238	0.182
3	7.2 m	10.15	9.41	0.74	0.709	0.769	-0.006	0.103	0.079
4	7.2 m	9.89	9.41	0.48	0.728	0.769	-0.004	0.067	0.052
5	7.2 m	10.78	9.41	1.38	0.668	0.769	-0.011	0.191	0.146
Rata-Rata		10.43	9.405	1.03	0.692	0.769	-0.008	0.142	0.109

⇒ **Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 2 yaitu dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,021 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,310det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,247. Lihat Tabel 4-27.

Tabel. 4-27 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 2 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	9.25	7.52	1.73	0.649	0.803	-0.020	0.289	0.230
2	6 m	9.24	7.52	1.72	0.649	0.803	-0.020	0.287	0.229
3	6 m	9.13	7.52	1.61	0.657	0.803	-0.019	0.269	0.214
4	6 m	8.75	7.52	1.23	0.686	0.803	-0.016	0.205	0.164
5	6 m	10.51	7.52	2.99	0.571	0.803	-0.031	0.499	0.398
Rata-Rata		9.38	7.52	1.86	0.642	0.803	-0.021	0.310	0.247

⇒ **Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 3 yaitu dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Sore didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,018 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,369 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,262. Lihat Tabel 4-28.

Tabel. 4-28 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 3 Pada *Peak* Sore

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	10.64	8.46	2.18	0.564	0.712	-0.018	0.363	0.257
2	6 m	9.98	8.46	1.52	0.601	0.712	-0.013	0.253	0.179
3	6 m	11.12	8.46	2.66	0.540	0.712	-0.020	0.443	0.314
4	6 m	10.63	8.46	2.17	0.564	0.712	-0.017	0.361	0.256
5	6 m	11.02	8.46	2.56	0.544	0.712	-0.020	0.426	0.302
Rata-Rata		10.68	8.46	2.22	0.563	0.712	-0.018	0.369	0.262

⇒ **Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 4 yaitu dari Halte menuju Jl.Gajah Mada akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,017 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,294 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,219. Lihat Tabel 4-29.

Tabel. 4-29 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 4 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	8.89	8.06	0.83	0.675	0.753	-0.010	0.139	0.103
2	6 m	9.86	8.06	1.80	0.609	0.753	-0.018	0.300	0.224
3	6 m	10.56	8.06	2.50	0.568	0.753	-0.023	0.417	0.310
4	6 m	9.68	8.06	1.62	0.620	0.753	-0.016	0.270	0.201
5	6 m	10.12	8.06	2.06	0.593	0.753	-0.020	0.344	0.256
Rata-Rata		9.82	8.058	1.76	0.613	0.753	-0.017	0.294	0.219

⇒ **Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 5 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak* Sore didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,028 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,366 det/meter dengan Indeks Ketidanyakamanan sebesar 0,273. Lihat Tabel 4-30.

Tabel. 4-30 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 5 Pada *Peak* Sore

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	6 m	10.86	8.06	2.80	0.552	0.808	-0.032	0.467	0.348
2	6 m	9.84	8.06	1.78	0.610	0.808	-0.025	0.297	0.221
3	6 m	10.39	8.06	2.33	0.577	0.808	-0.029	0.389	0.289
4	6 m	9.91	8.06	1.85	0.605	0.808	-0.025	0.309	0.230
5	6 m	10.27	8.06	2.21	0.584	0.808	-0.028	0.369	0.275
Rata-Rata		10.25	8.06	2.20	0.586	0.808	-0.028	0.366	0.273

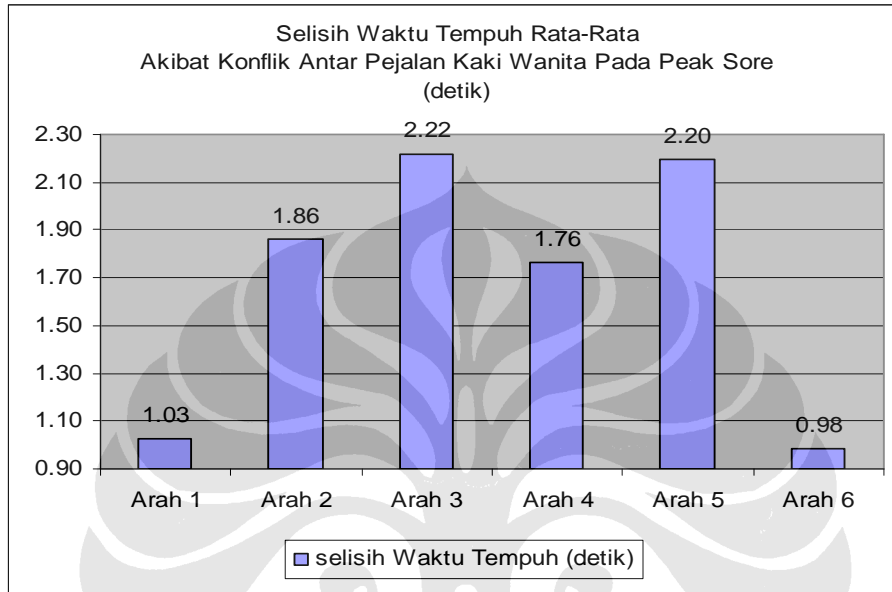
⇒ **Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl.Hayam Wuruk)**

Kinerja Arus pejalan kaki secara individu berjenis kelamin Wanita pada arah pergerakan 6 yaitu dari Jl.Gajah Mada menuju Halte akibat konflik antar pejalan kaki pada *Peak Sore* didapati Perlambatan rata-rata sebesar 0,007 m/detik² dan Tundaan rata-rata sebesar 0,137 det/meter dengan Indeks Ketidaknyamanan sebesar 0,101. Lihat Tabel 4-31

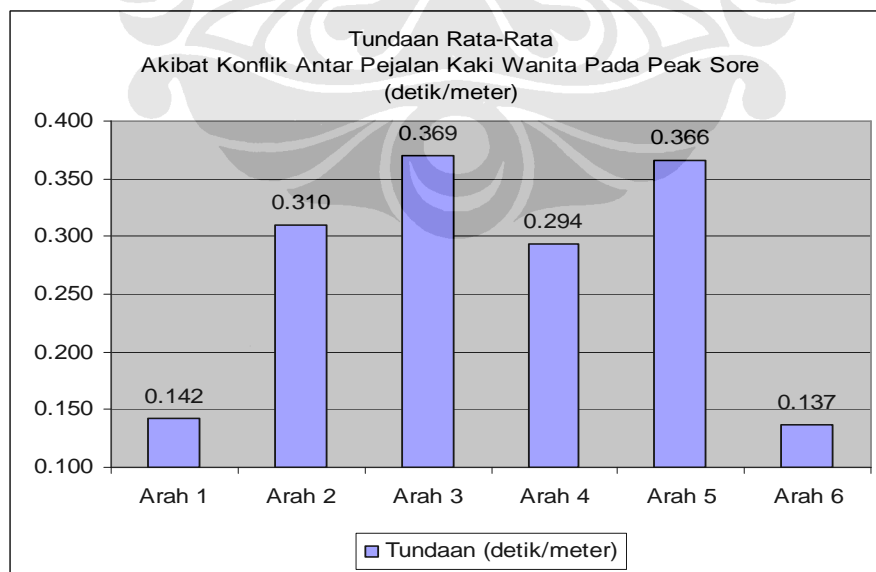
Tabel. 4-31 Kinerja Arus Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Arah 6 Pada *Peak Sore*

Pejalan Kaki	Jarak	Waktu Tempuh Akibat Konflik (detik)	Waktu Tempuh Rata-Rata (detik)	Selisih Waktu	Kecepatan Akibat Konflik (meter/detik)	Kecepatan Rata-Rata (meter/detik)	Percepatan Akibat Konflik (meter/detik ²)	Tundaan Akibat Konflik (detik/meter)	Indeks Ketidak Nyamanan
		(T ₂)	(T ₁)	(T ₂ -T ₁)	(V ₂)	(V ₁)	(a)	(d)	(I)
1	7.2 m	10.59	9.71	0.88	0.680	0.746	-0.007	0.122	0.091
2	7.2 m	11.06	9.71	1.35	0.651	0.746	-0.010	0.188	0.139
3	7.2 m	10.86	9.71	1.15	0.663	0.746	-0.009	0.160	0.119
4	7.2 m	9.98	9.71	0.27	0.721	0.746	-0.003	0.038	0.028
5	7.2 m	10.97	9.71	1.26	0.656	0.746	-0.009	0.175	0.130
Rata-Rata		10.69	9.709	0.98	0.674	0.746	-0.007	0.137	0.101

Pada *peak* sore, selisih waktu tempuh rata rata dan Tundaan terbesar Pejalan kaki Wanita akibat konflik terjadi pada arah pergerakan 3 dan 5, yaitu dari halte Harmoni menuju Jl. Hayam Wuruk dan dari Jl. Gajah Mada Menuju halte Harmoni. Gambar. 4-22 dan Gambar. 4-23

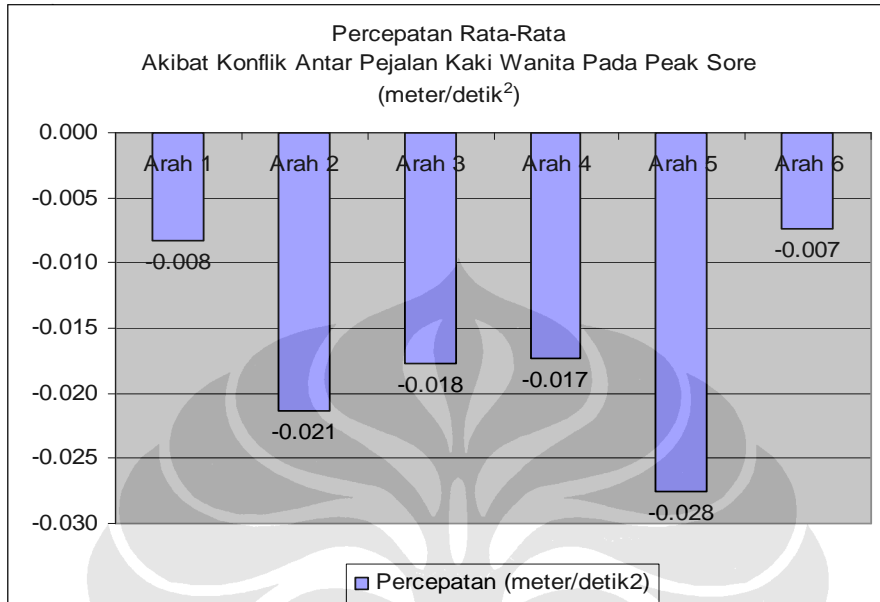


Gambar. 4-22 Selisih Waktu Tempuh Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Sore

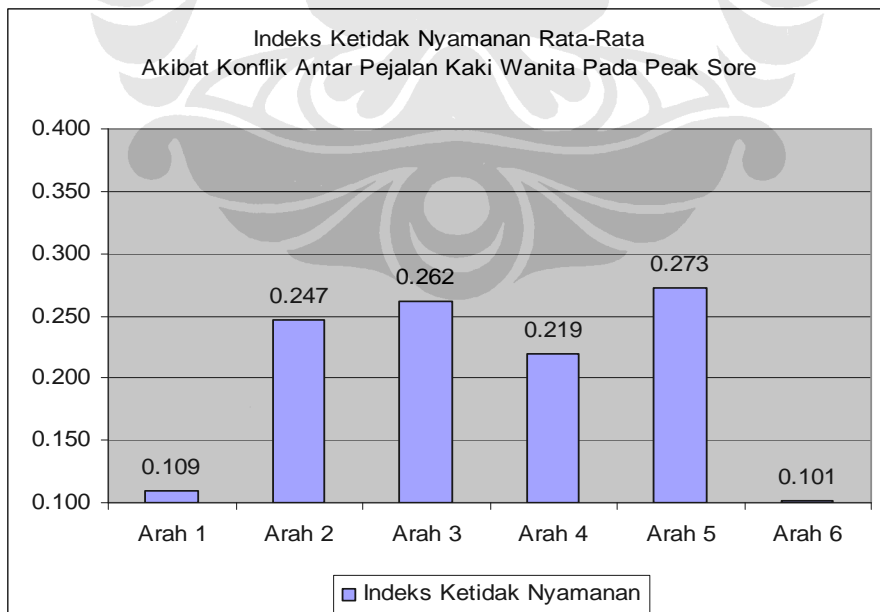


Gambar. 4-23 Tundaan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak* Sore

Sedangkan Perubahan Kecepatan atau perlambatan dan Indeks Ketidaknyamanan terbesar terjadi pada Arah pergerakan 5, yaitu dari Jl. Gajah Mada menuju halte Harmoni. Gambar. 4-24 dan Gambar. 4-25



Gambar. 4-24 Percepatan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak Sore*



Gambar. 4-25 Indeks Ketidaknyamanan Rata-Rata Pejalan Kaki Wanita Akibat Konflik Antar Pejalan Kaki Pada *Peak Sore*

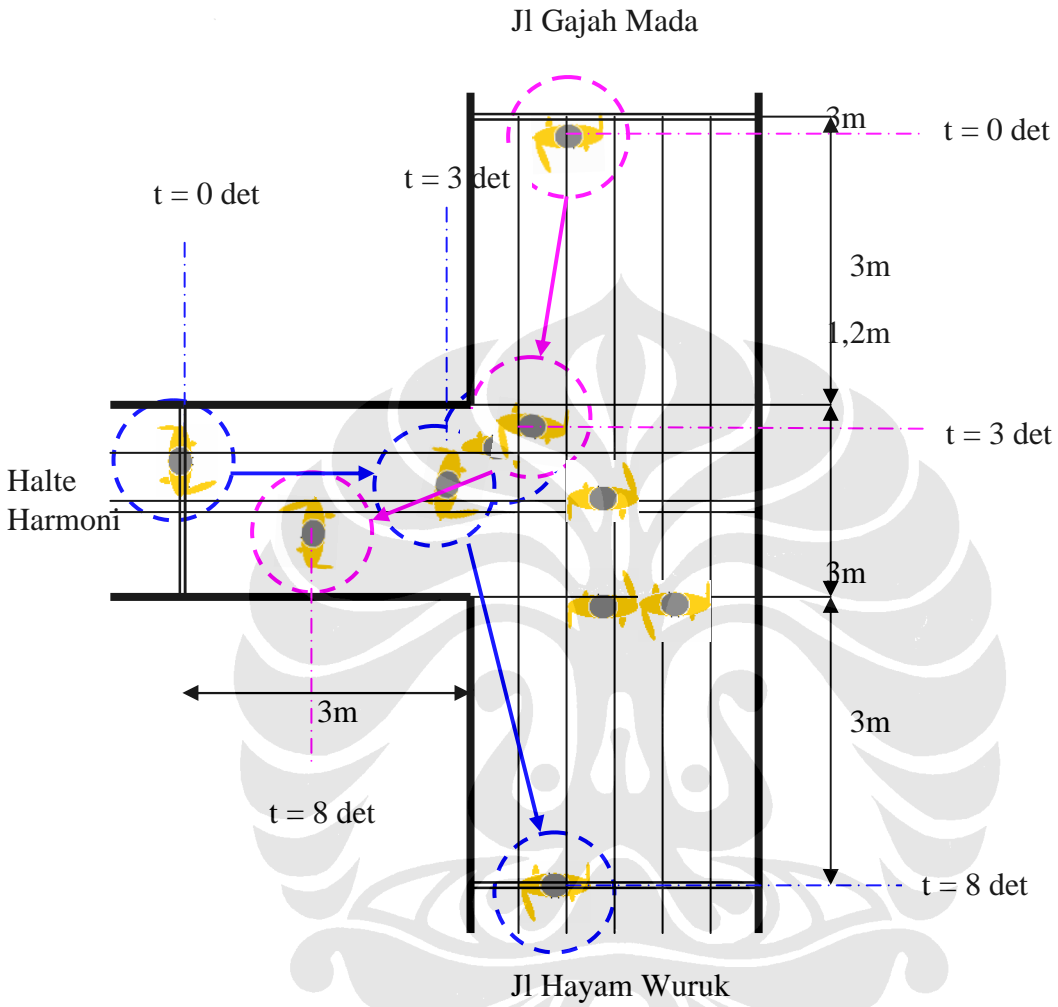
4.2.5. Pola Pergerakan Individual Pejalan Kaki Akibat Konflik

4.2.5.1. Pola Pergerakan Pada *Peak Pagi*

Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan handycam Pada *Peak Pagi* dengan mengambil *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar arah pergerakan pejalan kaki, di dapat Pola pergerakan sebagai berikut :

a) **Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 3 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 pada *Peak Pagi***

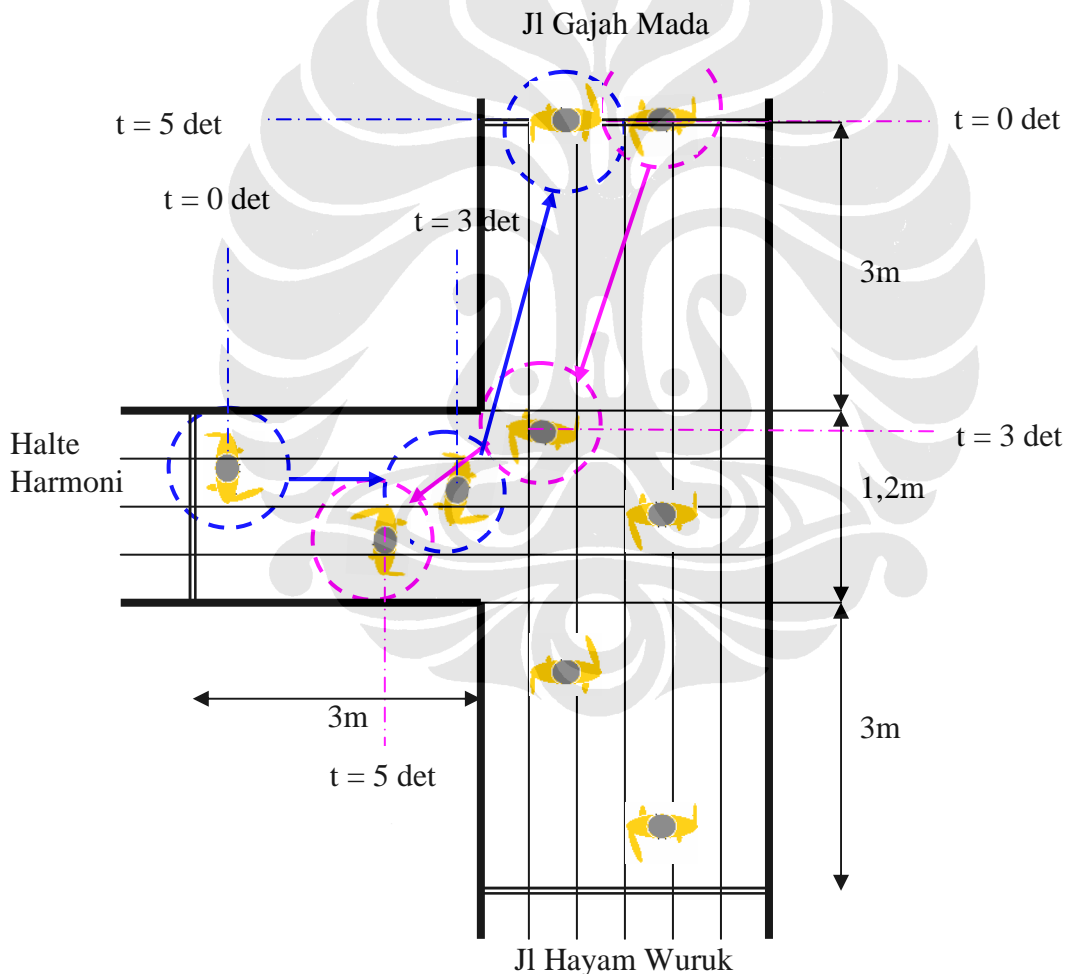
Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte), pada detik ke 3 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 mendahului pejalan kaki Laki-laki Arah 3, Gambar. 4-28. Disebabkan pejalan kaki Laki-laki Arah 3 memiliki kecepatan rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan pejalan kaki wanita arah 5, dan pejalan kaki laki-laki arah 3 ingin cepat sampai pada kawasan perkantoran di Jl. Hayam Wuruk. Dan hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa pejalan kaki wanita arah 5 memiliki indeks ketidaknyamanan yang cukup tinggi. Gambar. 4-17.



Gambar. 4-26

b) Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 pada *peak* Pagi

Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte), pada detik ke 3 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 mendahului pejalan kaki Laki-laki Arah 4, Gambar. 4-27. Disebabkan pejalan kaki Laki-laki Arah 4 memiliki kecepatan rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan pejalan kaki wanita arah 5. Dan hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa pejalan kaki wanita arah 5 memiliki indeks ketidaknyamanan yang cukup tinggi. Gambar. 4-17.



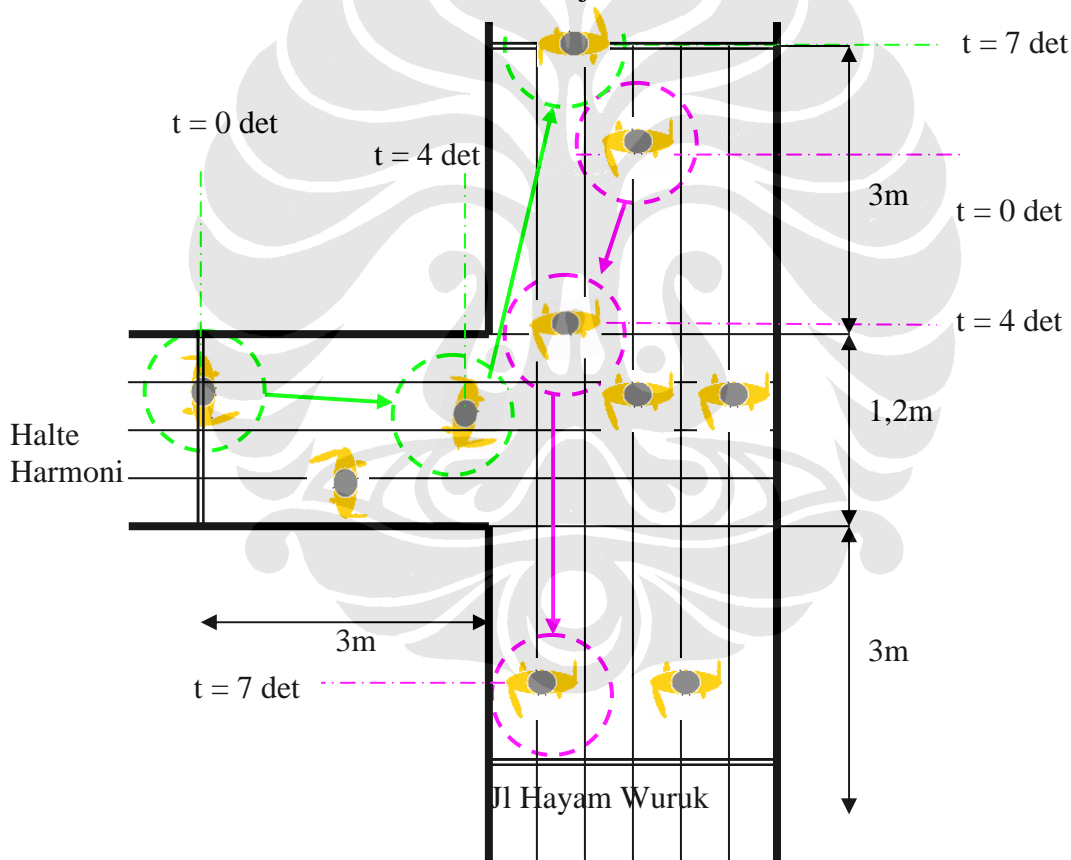
Ket :

- Pejalan Kaki Laki-laki Arah 4 (di dahulukan)
- Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (mendahulukan)

Gambar. 4-27

c) **Konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 4 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 6 pada Peak Pagi**

Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk), pada detik ke 4 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 6 mendahulukan pejalan kaki Wanita Arah 4, Gambar. 4-28. Disebabkan pejalan kaki Wanita Arah 4 memiliki kecepatan rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan pejalan kaki wanita arah 6, disebabkan pejalan kaki Wanita Arah 4 ingin cepat sampai pada kawasan perkantoran di Jl. Gajah Mada. Jl Gajah Mada



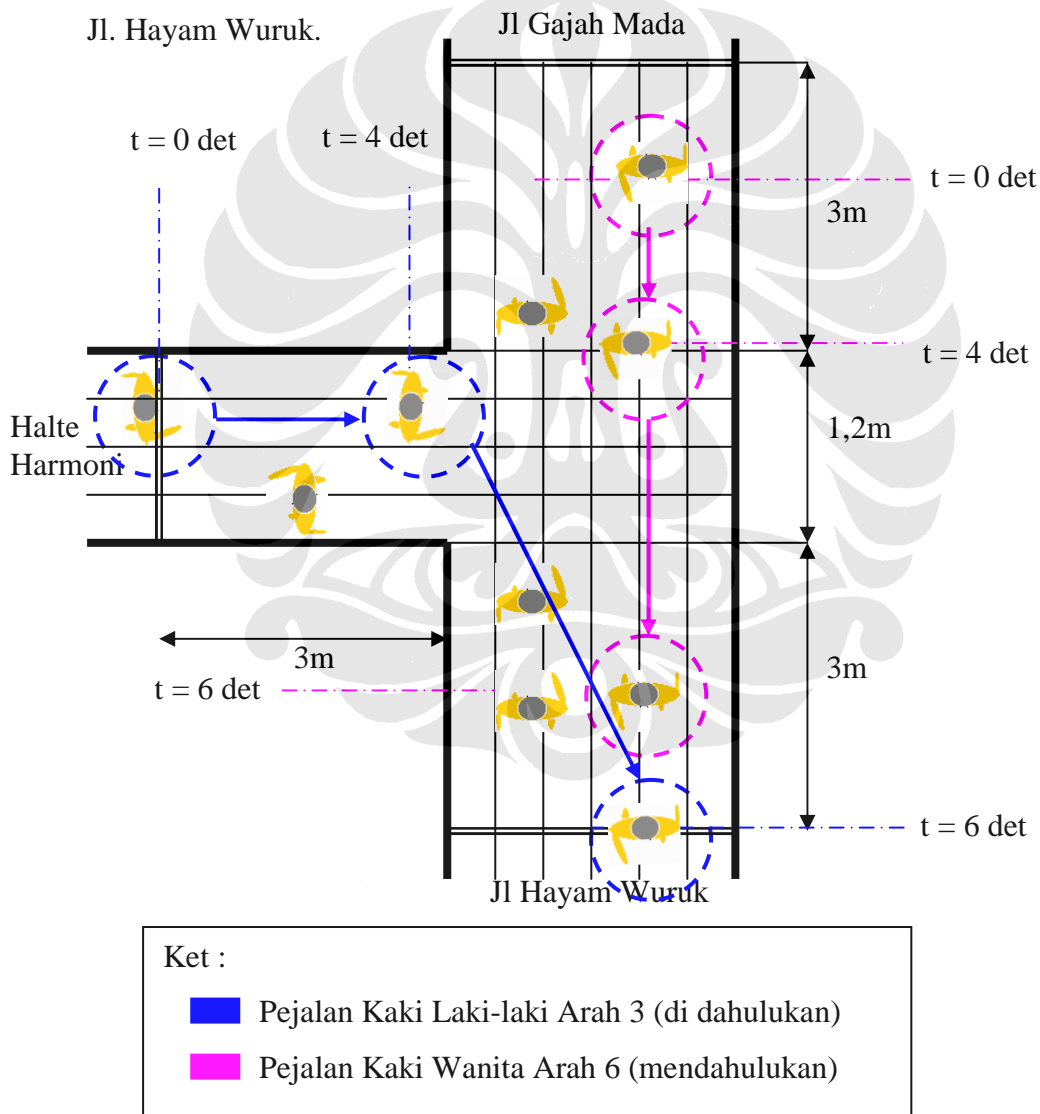
Ket :

- Pejalan Kaki Wanita Arah 4 (di dahulukan)
- Pejalan Kaki Wanita Arah 6 (mendahulukan)

Gambar. 4-28.

d) Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 3 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 6 pada *Peak* Pagi

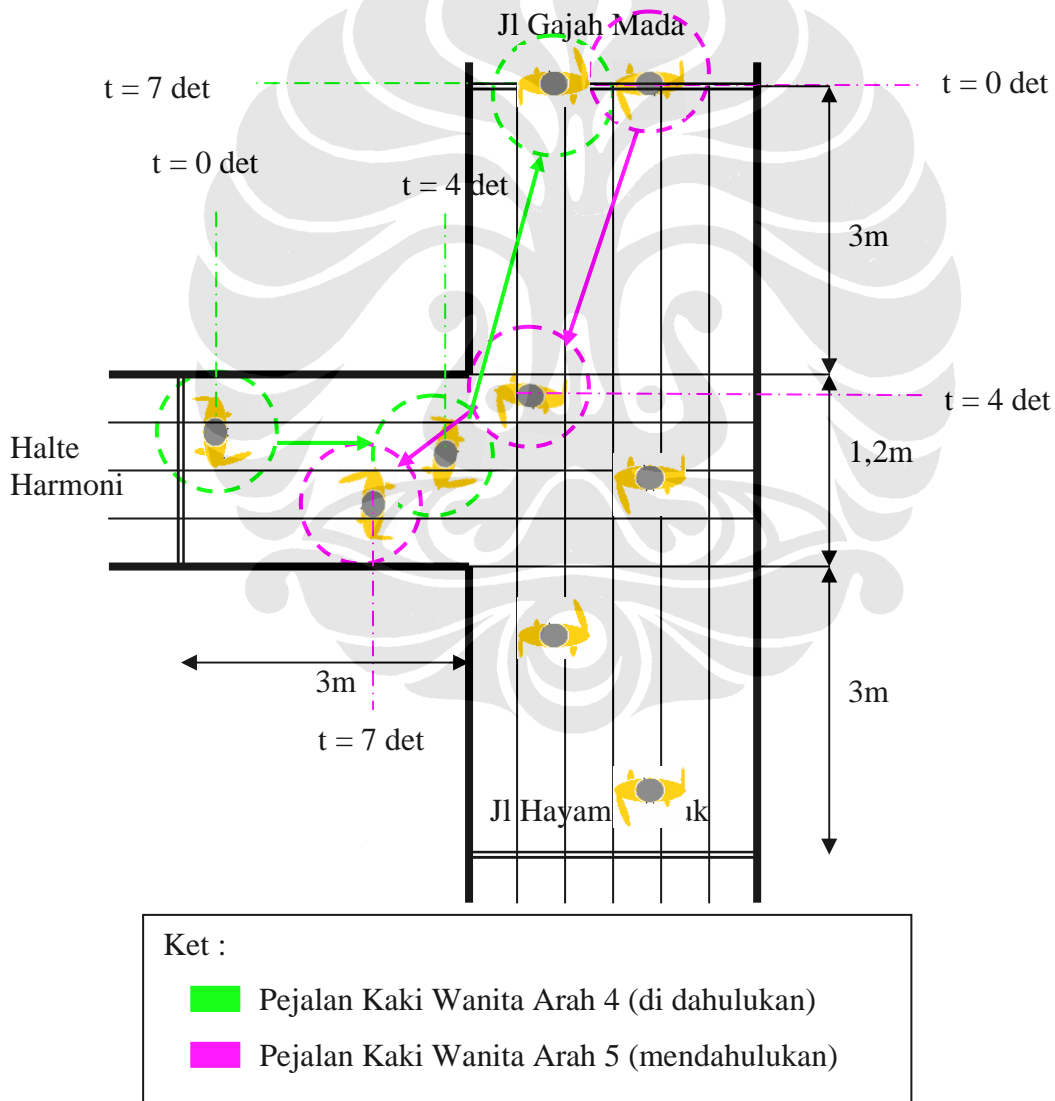
Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 6 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Jl. Hayam Wuruk), pada detik ke 4 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 6 mendahului pejalan kaki Laki-laki Arah 3, Gambar. 4-29. Disebabkan pejalan kaki Laki-laki Arah 3 memiliki kecepatan rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan pejalan kaki wanita arah 6, dan pejalan kaki laki-laki arah 3 ingin cepat sampai pada kawasan perkantoran di Jl. Hayam Wuruk.



Gambar. 4-29.

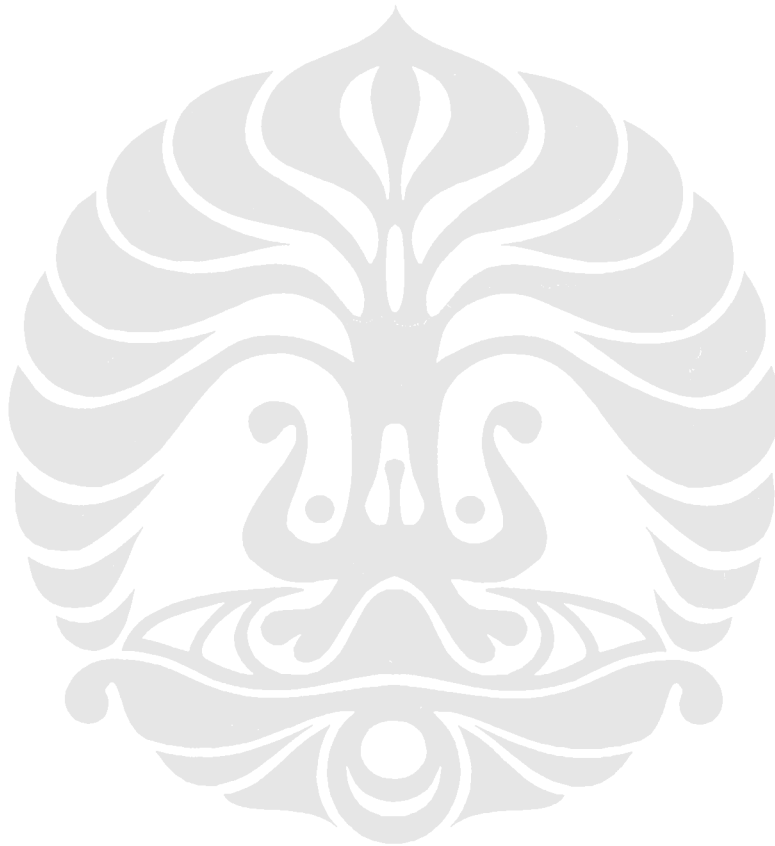
e) **Konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 4 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 pada *Peak* Pagi**

Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl. Gajah Mada menuju Halte), pada detik ke 4 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 mendahului pejalan kaki Wanita Arah 4, Gambar. 4-30. Disebabkan pejalan kaki Wanita Arah 4 memiliki kecepatan rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan pejalan kaki wanita arah 5, dan hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa pejalan kaki wanita arah 5 memiliki indeks ketidaknyamanan yang cukup tinggi. Gambar. 4-17.



Gambar. 4-30.

Hasil pengamatan Pola pergerakan menggunakan handycam Pada *Peak* Pagi dengan mengambil *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar arah pergerakan pejalan kaki, bahwa Arah pergerakan 3 dan 4, yaitu arah dari Halte menuju Jl. Hayam Wuruk dan dari Halte menuju Jl. Gajah Mada mendapatkan prioritas pejalan kaki, dikarenakan pada kedua arah ini memiliki arus pejalan kaki yang besar dan juga memiliki kecepatan rata-rata pejalan kaki yang tinggi hal ini disebabkan arah tersebut menuju kawasan perkantoran.

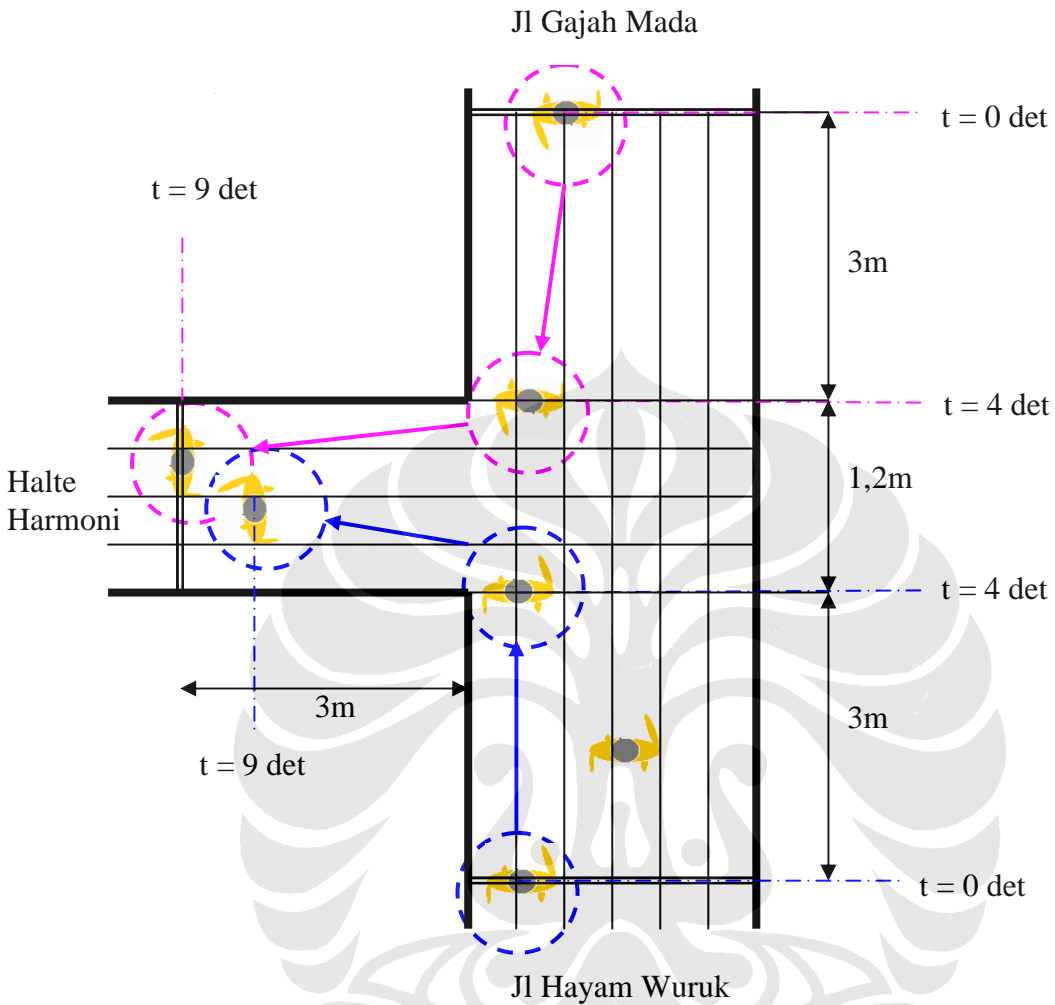


4.2.5.2. Pola Pergerakan Pada *Peak Sore*

Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan handycam Pada *Peak Sore* dengan mengambil *sample* pejalan kaki yang mengalami konflik antar arah pergerakan pejalan kaki, di dapat Pola pergerakan sebagai berikut :

a) **Konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 5 dengan Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 pada *Peak Sore***

Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte) dengan Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte), pada detik ke 4 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 didahulukan oleh pejalan kaki Laki-laki Arah 2. Gambar. 4-31. Pada kedua arah ini memiliki arus pejalan kaki yang sama besar dan juga sama-sama memiliki kecepatan rata-rata pejalan kaki yang tinggi, namun pejalan kaki wanita lebih didahulukan oleh pejalan kaki laki-laki, hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa indeks ketidaknyamanan pejalan kaki laki-laki pada *peak sore* lebih tinggi dari pada indeks ketidaknyamanan pejalan kaki wanita. Gambar. 4-21 dan Gambar. 4-25.



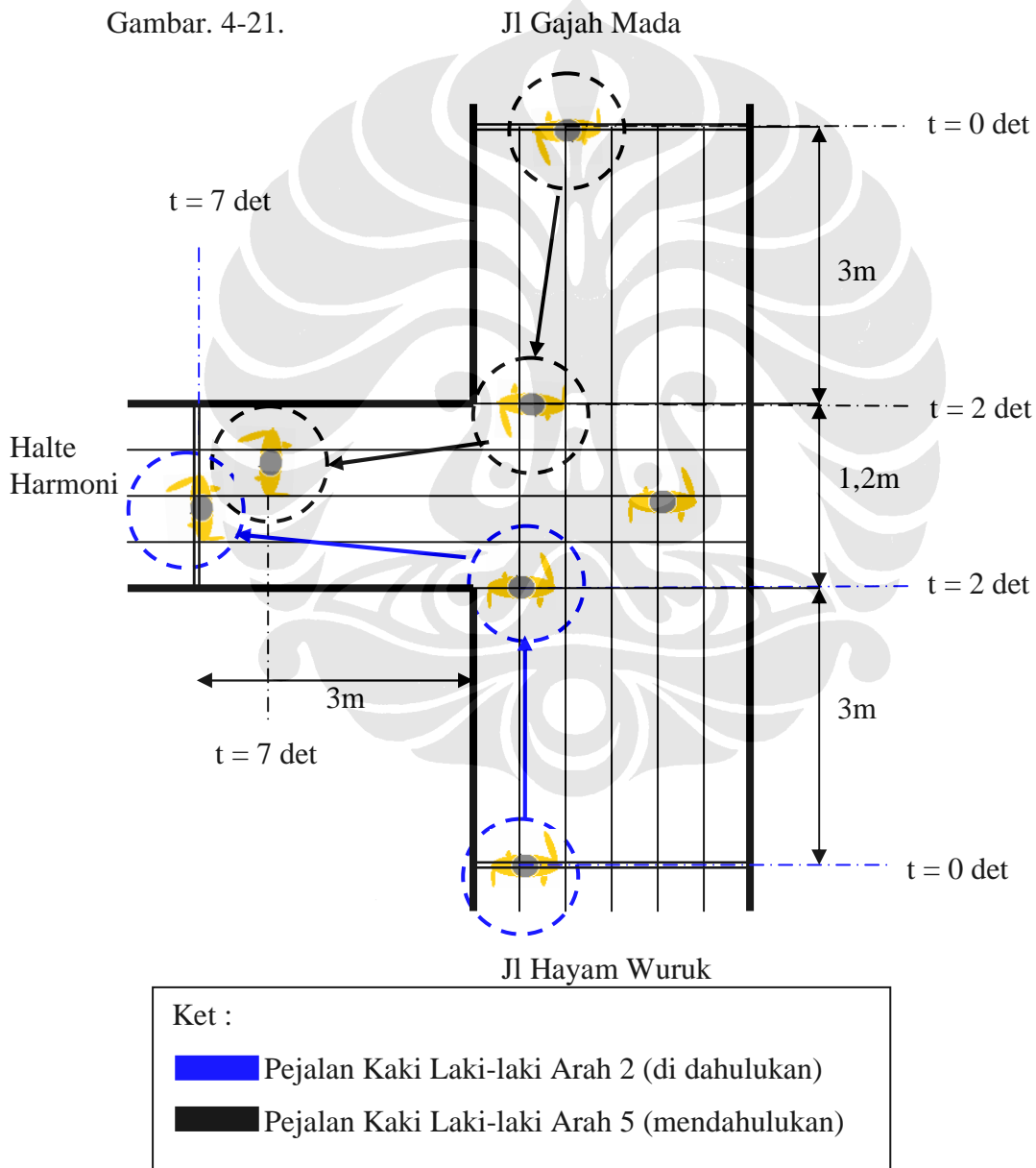
Ket :

- Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (di dahulukan)
- Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 (mendahulukan)

Gambar. 4-31.

b) Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 5 dengan Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 pada Peak Sore

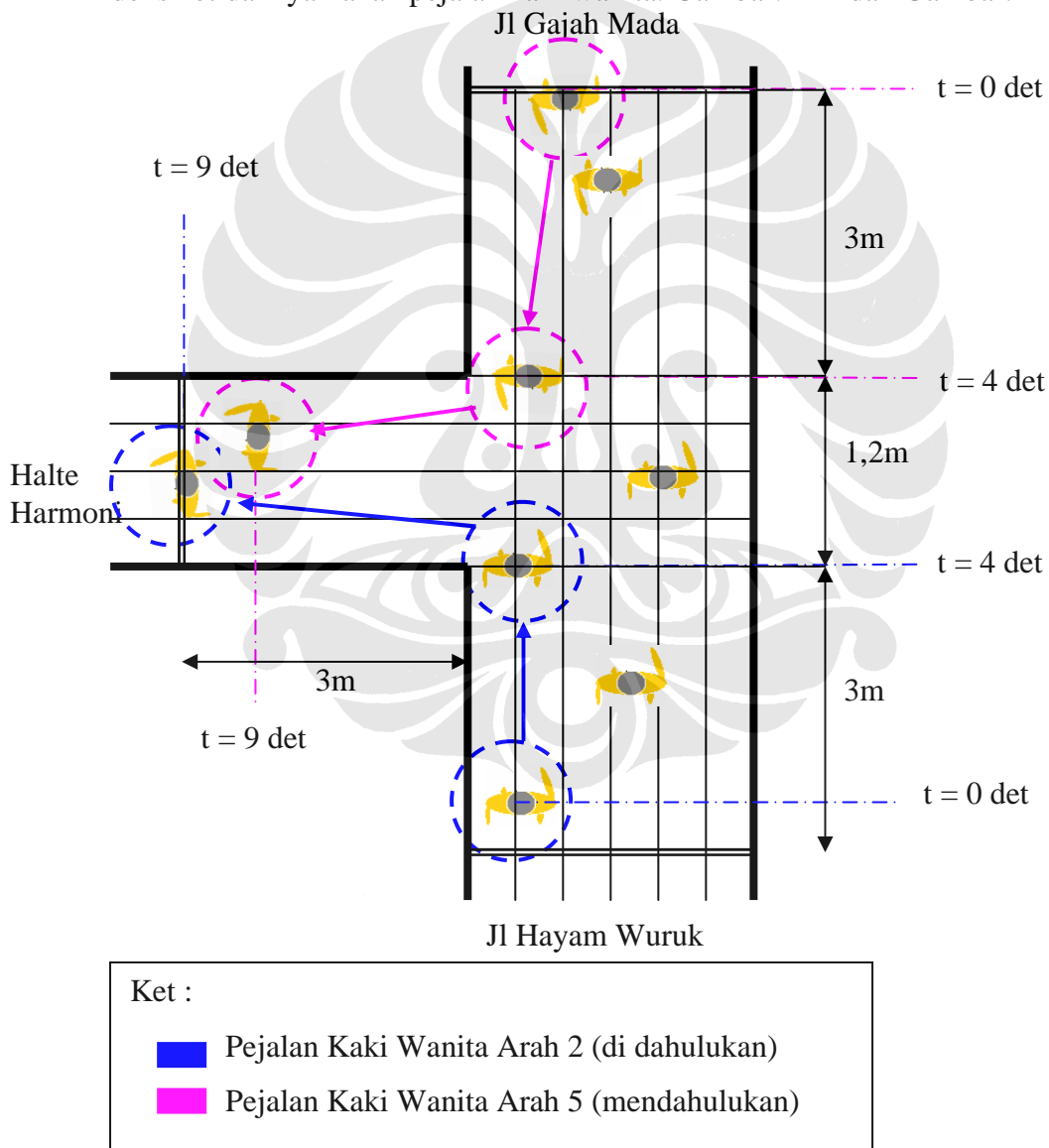
Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte) dengan Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte), pada detik ke 2 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Laki-laki Arah 5 mendahului pejalan kaki Laki-laki Arah 2. Gambar. 4-32. Hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa indeks ketidaknyamanan pejalan kaki laki-laki pada arah 5 lebih tinggi dari pada arah 2. Gambar. 4-21.



Gambar. 4-32.

c) **Konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 5 dengan Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 pada *Peak Sore***

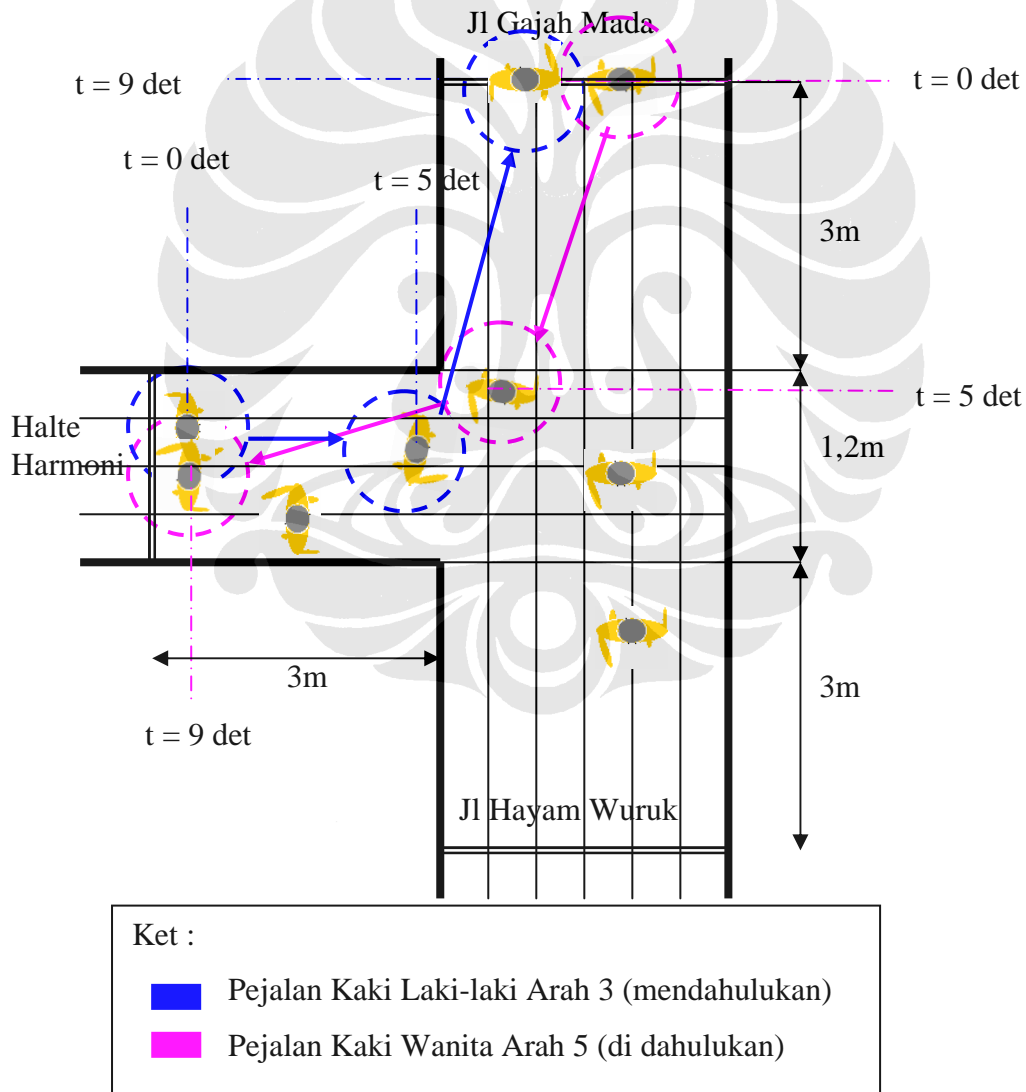
Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte) dengan Pejalan Kaki Laki-laki Arah 2 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Halte), pada detik ke 4 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 didahulukan oleh pejalan kaki Laki-laki Arah 2. Gambar. 4-33. Hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa indeks ketidaknyamanan pejalan kaki laki-laki pada *peak sore* lebih tinggi dari pada indeks ketidaknyamanan pejalan kaki wanita. Gambar. 4-21 dan Gambar. 4-25.



Gambar. 4-33.

d) Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 pada *Peak Sore*

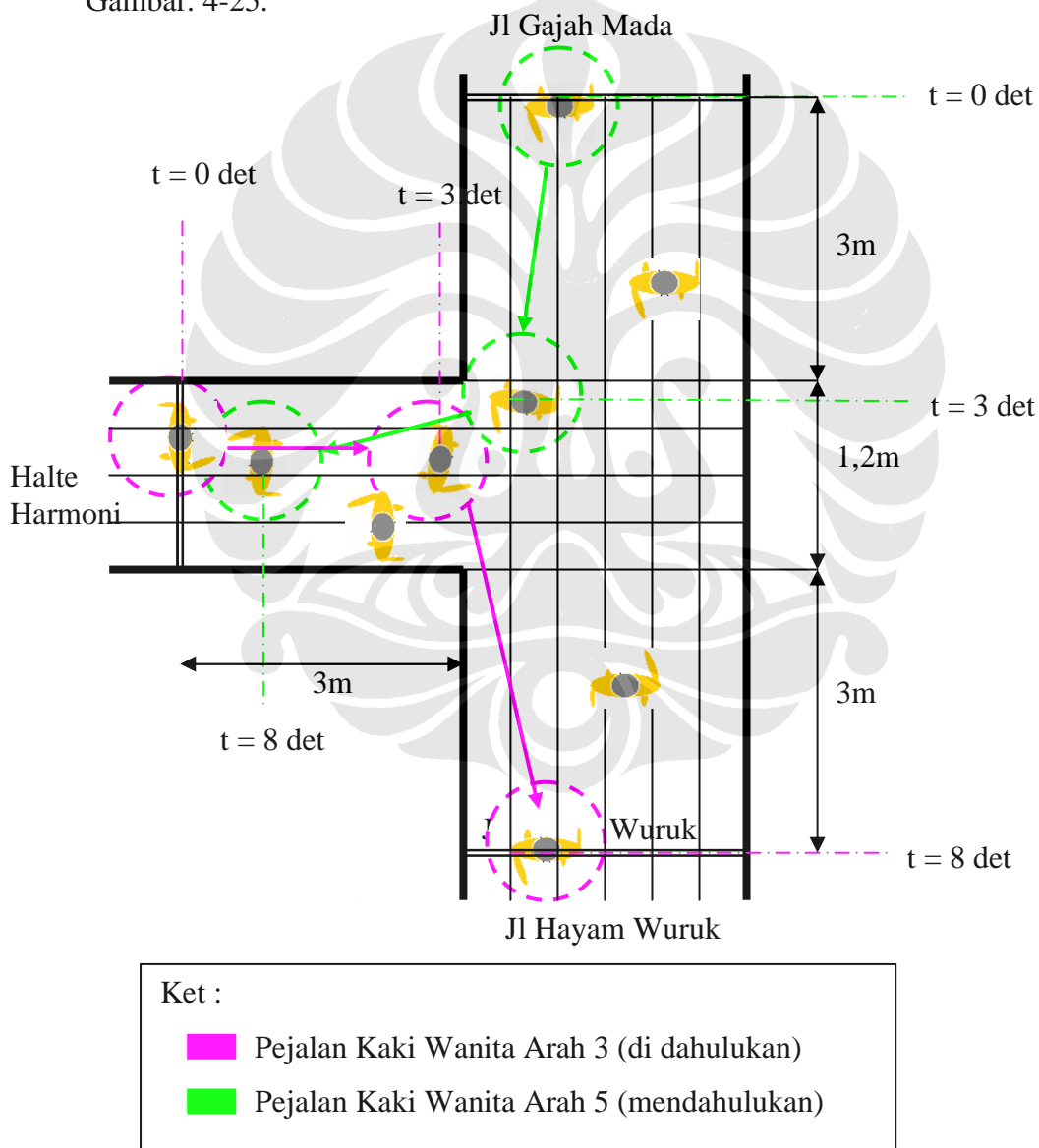
Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl.Gajah Mada menuju Halte), pada detik ke 5 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 didahulukan oleh pejalan kaki Laki-laki Arah 4. Gambar. 4-34. Hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa indeks ketidaknyamanan pejalan kaki laki-laki pada *peak sore* lebih tinggi dari pada indeks ketidaknyamanan pejalan kaki wanita. Gambar. 4-21 dan Gambar. 4-25.



Gambar. 4-34.

e) **Konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 3 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 pada Peak Sore**

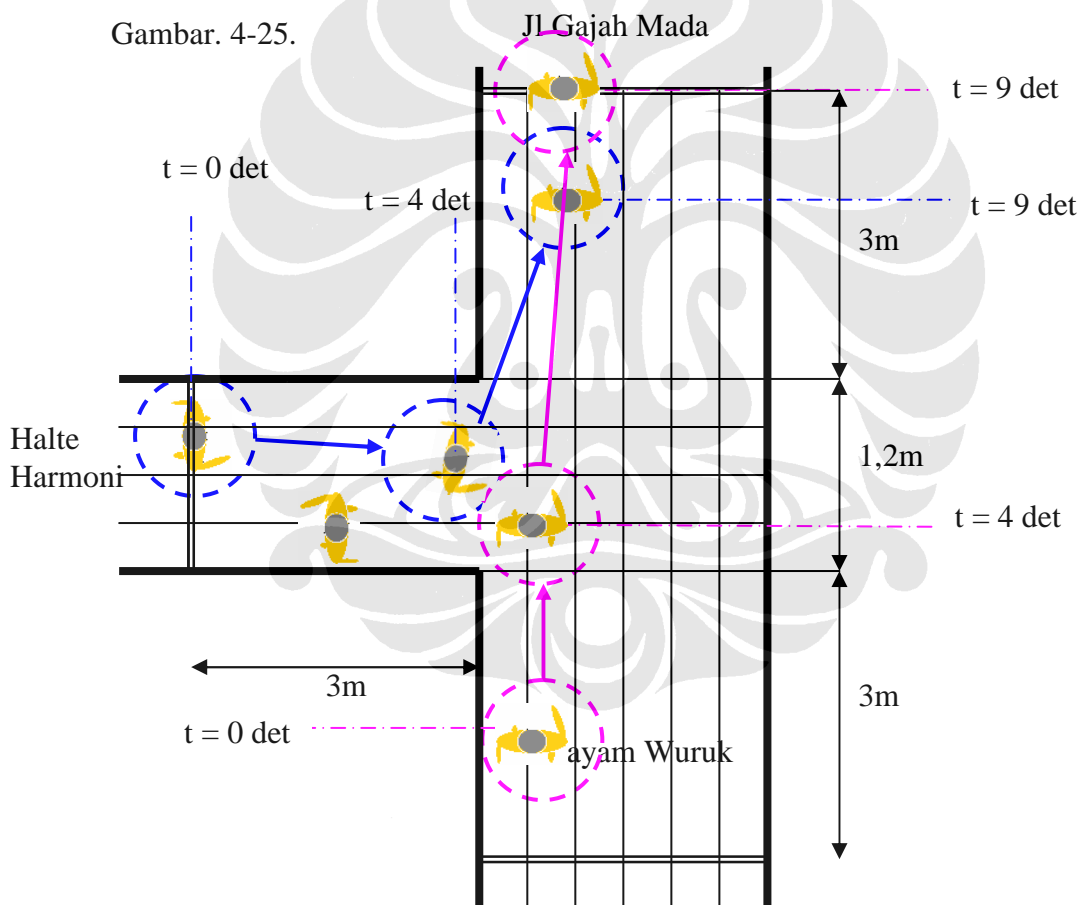
Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Wanita Arah 3 (Dari Halte menuju Jl.Hayam Wuruk) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 5 (Dari Jl. Gajah Mada menuju Halte), pada detik ke 3 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 5 mendahului pejalan kaki Wanita Arah 3. Gambar. 4-35. Hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa indeks ketidaknyamanan pejalan kaki Wanita pada arah 5 lebih tinggi dari pada arah 3. Gambar. 4-25.



Gambar. 4-35.

f) **Konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 1 pada *Peak Sore***

Dari terjadinya konflik antar pejalan kaki Laki-laki Arah 4 (Dari Halte menuju Jl.Gajah Mada) dengan Pejalan Kaki Wanita Arah 1 (Dari Jl.Hayam Wuruk menuju Jl.Gajah Mada), pada detik ke 4 kedua pejalan kaki tepat berada di persimpangan, Pejalan Kaki Wanita Arah 1 didahulukan oleh pejalan kaki Laki-laki Arah 4. Gambar. 4-36. Hal ini sejalan dengan perhitungan sebelumnya, bahwa indeks ketidaknyamanan pejalan kaki laki-laki pada *peak sore* lebih tinggi dari pada indeks ketidaknyamanan pejalan kaki wanita. Gambar. 4-21 dan Gambar. 4-25.



Ket :

■ Pejalan Kaki Laki-laki Arah 4 (mendahulukan)

■ Pejalan Kaki Wanita Arah 1 (di dahulukan)

Gambar. 4-36.